

IMPLEMENTASI KURIKULUM ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS *SLOW LEARNER* DALAM KONTEKS PENDIDIKAN INKLUSI
(Studi Kasus di Kelas V A SD Negeri Tamansari I Yogyakarta)



Oleh: Navisatu Sholihah
NIM:18204080006

TESIS

Diajukan kepada Program Magister(S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

YOGYAKARTA
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Navisatu Sholihah, S.Pd**
NIM : 18204080006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Mei 2020

Saya yang menyatakan,



Navisatu Sholihah, S.Pd.
NIM : 18204080006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Navisatu Sholihah, S.Pd.**
NIM : 18204080006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Mei 2020
Saya yang menyatakan,



Navisatu Sholihah, S.Pd.
NIM. 18204080006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Navisatu Sholihah, S.Pd.
NIM : 18204080006
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 11 Mei 2020

Yang menyatakan



Navisatu Sholihah, S.Pd.
NIM. 18204080006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: B-134/Un.02/DT.PP.01.1/02020

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI KURIKULUM ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS *SLOW LERARNER* DALAM KONTEKS PENDIDIKAN INKLUSI (STUDI KASUS DI KELAS V A SD NEGERI TAMANSARI I YOGYAKARTA)

Nama : Navisatu Sholihah, S. Pd.

NIM : 18204080006

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 4 Juni 2020

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Juni 2020
Dekan,



[Signature]
Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

NIP: 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :IMPLEMENTASI KURIKULUM ANAK
BEKEBUTUHAN KHUSUS SLOW LEARNER DALAM
KONTEKS PENDIDIKAN INKLUSI (Studi Kasus di
Kelas V A SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta)

Nama : Navisatu Sholihah
NIM : 18204080006
Prodi : PGMI
Konsentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Pembimbing /Ketua : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd ()

Penguji 1 :Dr. H. Sukiman, M.Pd ()

Penguji II :Dr. Muqowim, M.Ag ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 4 Juni 2020

Waktu : 13.00

Hasil/ Nilai : 95,33/A

IPK : 3,87

Predikat : Memuaskan /SangatMemuaskan/DenganPujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI KURIKULUM ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS *SLOW LEARNER* DALAM KONTEKS PENDIDIKAN INKLUSI (STUDI KASUS DI KELAS V A SD NEGERI TAMANSARI I YOGYAKARTA)

yang ditulis oleh:

Nama : **Navisatu Sholihah, S.Pd.**
NIM : 18204080006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Mei 2020
Pembimbing,

Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd
NIP. 19630705 199303 2 001

MOTTO

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَى اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”

QS. Al-Hujurat: 13

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى اجْسَامِكُمْ وَلَا إِلَى سُورِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ

"sesungguhnya Allah tidak melihat kepada tubuh kalian dan tidak pula kepada rupa kalian, tetapi Dia melihat kepada hati kalian."

(HR. Muslim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Navisatu Sholihah, NIM. 18204080006. Implementasi Kurikulum Anak Berkebutuhan Khusus *Slow Learner* Dalam Konteks Pendidikan Inklusi (Studi Kasus di Kelas V A SD Negeri Tamansari I Yogyakarta). Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta lapangan yang menunjukkan bahwa semakin meningkatnya sekolah penyelenggara pendidikan inklusi dan banyaknya implementasi pendidikan inklusi yang masih menyeragamkan anak berkebutuhan khusus dengan anak reguler, serta anak berkebutuhan khusus *slow learner* yang masih diabaikan kebutuhannya/kekhususannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan/rancangan pembelajaran pada silabus dan RPP untuk ABK *slow learner* di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta, proses pembelajaran serta penilaian pembelajaran anak berkebutuhan khusus *slow learner* di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data dengan menggunakan *Miles* dan *Huberman*, yaitu pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pengembangan pembelajaran yang tertuang dalam silabus dan RPP yang disusun oleh guru di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta dimodifikasi pada komponen indikator dengan menyederhanakan atau mengurangi indikator yang akan dicapai untuk anak berkebutuhan khusus, tetapi dalam rancangan silabus dan RPP masih disamaratakan untuk semua jenis anak berkebutuhan khusus belum disesuaikan dengan gradasi ringan, sedang, dan berat berdasarkan kekurangannya. 2) Proses pembelajaran meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan dalam memulai kegiatan ini terkadang guru masih belum mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan materi sebelumnya, pada kegiatan inti pembelajaran tidak terdapat materi dan media khusus yang digunakan guru untuk membantu anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam proses pembelajaran tetapi dalam penyampaian materi dan menangani anak *slow learner* guru menjelaskan dengan cara pelan-pelan serta sabar, dan pada kegiatan penutup terkadang guru tidak menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 3) Penilaian pembelajaran anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi terdapat tiga tahapan yaitu (a) Pada perencanaan penilaian untuk anak berkebutuhan khusus *slow learner* di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta guru membuat rancangan penilaian yang lebih disederhanakan disesuaikan dengan modifikasi indikator ABK *slow learner* yang telah dibuat. (b) Tahap pelaksanaan penilaian anak berkebutuhan khusus *slow learner* di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta belum dilakukan secara maksimal untuk anak berkebutuhan khusus maupun untuk siswa reguler dilihat dari tugas-tugas yang lebih banyak tidak dinilai oleh guru, latihan soal yang diberikan

tidak memiliki perbedaan seperti jumlah soal, instrumen dan bentuk tes yang digunakan, dalam pelaksanaan penilaiannya guru hanya sesekali melakukan penyesuaian waktu, materi dan cara, (c) Tahap tindak lanjut penilaian di kelas V A SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta yaitu pada mata pelajaran agama dilakukan remedial untuk siswa yang nilainya belum mencapai KKM sedangkan wali kelas V A yang mengampu mata pelajaran utama masih belum melakukan remedial secara rutin untuk mengatasi nilai siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM.

Kata Kunci: *Implemntasi Kurikulum, ABK Slow Learner Pendidikan Inklusi.*



ABSTRACT

Navisatu Sholihah, NIM. 18204080006. Implementasi Curriculum for Children with Special Needs of Slow Learners in the Context of Inclusive Education (Case Study in Class V A, Tamansari I Elementary School, Yogyakarta). Thesis. Yogyakarta: Tarbiyah Faculty of Teacher Training and Teacher Training Program Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta 2020.

This research is motivated by the facts in the field which show that the increasing number of inclusive education provider schools and the inclusion of inclusive education are still uniforming special needs children with regular children, as well as children with special slow learner needs who are still being ignored by their needs / specificities. This study aims to determine the development / design of learning on the syllabus and lesson plans for ABK slow learners at Tamansari 1 Elementary School in Yogyakarta, the learning process and learning assessment of children with special slow learner needs at Tamansari 1 Elementary School in Yogyakarta.

This type of research is field research that is descriptive qualitative with a case study approach. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The data analysis uses Miles and Huberman, namely data collection, data presentation, conclusion drawing and verification.

The results showed that 1) The development of learning contained in the syllabus and lesson plans prepared by teachers in Tamansari 1 Elementary School Yogyakarta was modified on the indicator components by simplifying or reducing indicators to be achieved for children with special needs, but in the syllabus design and lesson plans were still generalized to all types of children with special needs have not been adapted to gradations of mild, moderate, and severe based on their shortcomings. 2) The learning process includes three activities namely preliminary activities in starting this activity sometimes the teacher still has not linked the material to be delivered with the previous material, in the core learning activities there are no special materials and media used by the teacher to help children with special needs slow learner in the learning process but in delivering material and handling slow learner children the teacher explains slowly and patiently, and in the closing activity sometimes the teacher does not conclude the material that has been learned.) Assessment of learning for children with special needs of slow learners in the context of inclusive education there are three stages, namely (a) In planning assessment for children with special needs of slow learners in SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta, teachers make a more simplified assessment design adapted to the modification of slow learner ABK indicators that are already made. (b) The implementation phase of the assessment of children with special needs of slow learners at Tamansari 1 Public Elementary School in Yogyakarta has not been carried out optimally for children with special needs or for regular students as seen from the tasks that are not assessed by the teacher, the exercises given do not have differences such as the number of questions, instruments and forms of tests used, in the implementation of the assessment teachers only occasionally make adjustments in time, material and

manner, c) The follow-up stage of the assessment in the VA class at Tamansari 1 Yogyakarta Public Elementary School is on remedial subjects for students whose grades have not yet reached the KKM, while the VA homeroom teacher who is in charge of the main subjects has not done a routine remedial to address the grades of students who have not completed or not yet reached KKM

Keywords: Implementation of the curriculum, Children with special needs Slow Learner, Inclusive Education.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

مُتَعَقِدِينَ ditulis muta’aqqidīn
عِدَّة ditulis ‘iddah

C. Ta’ marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هَبَّة ditulis Hibbah
جَزِيَّة ditulis Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْاَوْلِيَاء ditulis karāmah al-auliya’

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر

ditulis

zakātul fiṭri

D. Vocal Pendek

Kasrah

ditulis

I

fathah

ditulis

a

dammah

ditulis

u

E. Vocal Panjang

fathah + alif

ditulis

Ā

جاهلية

ditulis

jāhiliyyah

fathah + ya' mati

ditulis

a

يسعى

ditulis

yas'ā

kasrah + ya' mati

ditulis

ī

كريم

ditulis

karīm

dammah + wawu mati

ditulis

u

furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati

ditulis

Ai

بينكم

ditulis

bainakum

fathah + wawu mati

ditulis

au

قول

ditulis

qaulukum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم

ditulis

a'antum

أعدت

ditulis

u'idat

لئن شكرتم

ditulis

la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن

ditulis

al-Qura'ān

القياس

ditulis

al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء

ditulis

as-Samā'

الشمس

ditulis

asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض

ditulis

ẓawī al-furūd

أهل السنة

ditulis

ahl al-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan segala puji kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Implementasi Kurikulum Anak Berkebutuhan Khusus *Slow Learner* Dalam Konteks Pendidikan Inklusi(Studi Kasus Di Kelas V A Sd Negeri Tamansari I Yogyakarta)”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu berjuang di jalan Allah SWT. Karena jasa beliau yang telah memberikan contoh suri tauladan yang baik sehingga secara tidak langsung penulis termotivasi menyelesaikan tesis ini sebagai bagian dari menuntut ilmu.

Penulis juga menyadari bahwa pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr.Phil. Sahiron, M.A. selaku Plt. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Abdul Munip, S.Ag, M.Ag., selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Dr. Siti Fatonah, S.Pd, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Magister (S2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.

4. Ibu Dr.Hj. Sri Sumarni,M.Pd., selaku pembimbing dan Dosen Pensehat Akademik yang telah banyak membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai tahap akhir penulisan tesis ini.
6. Pimpinan serta seluruh karyawan/karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijagayang telah melayani penulis dengan sangat baik dalam mencari sumber tesis ini.
7. Ibu Dwi Atmini, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta yang telah memerikan izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.
8. Seluruh tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan karyawan di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta yang telah bekerja sama selama proses penelitian berlangsung
9. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Khuzaini dan Ibunda Musrifah serta keluarga yang tidak berhenti memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
10. Sahabat-sahabatku di UIN Sunan Kalijaga terkhusus lokal PGMI A1 dan A2 angkatan 2018 yang selalu bersama dalam menuntut ilmu di kampus dan telah menginspirasi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

11. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis sadari bahwa manusia tidak terlepas dari rasa lupa karena keterbatasan dan kekurangan. Penulisan tesis ini masih jauh dari harapan untuk mencapai kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan sebagai perbaikan dan kesempurnaan tesis ini. Semoga bermanfaat.

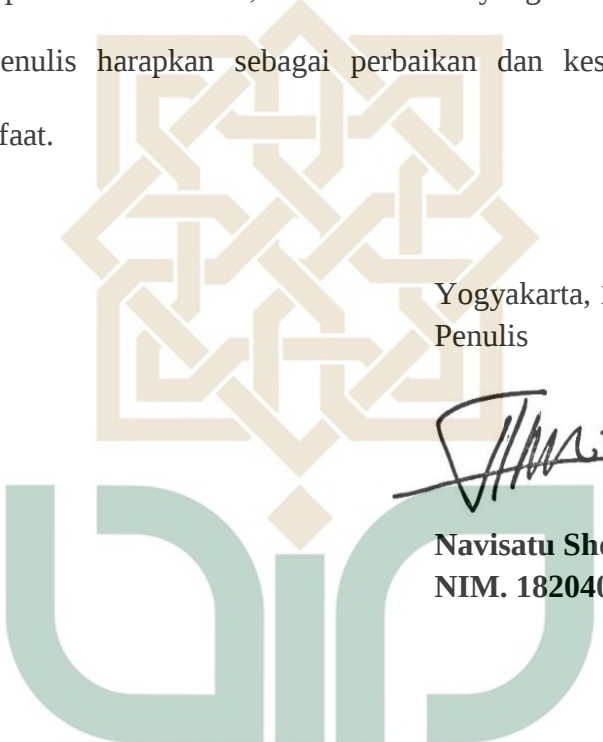
Yogyakarta, 11 Mei 2020

Penulis



Navisatu Sholihah, S.Pd.

NIM. 18204080006



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERHIJAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Pengembangan Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Inklusi	24
1. Silabus Pendidikan Inklusi	24
2. RPP Pendidikan Inklusi.....	25
B. Proses pembelajaran di Sekolah Inklusi.....	27
C. Penilaian Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Inklusi ...	29
1. Pengertian Penilaian.....	29
2. Tujuan Penilaian	31
3. Fungsi Penilaian	31
4. Mekanisme dan Prosedur Penilaian	32
5. Tahapan Penilaian Pembelajaran	35
6. Penyesuaian Penilaian bagi ABK.....	39

D. ABK <i>Slow Learner</i> (<i>lamban belajar</i>).....	41
1. Pengertian Anak Lamban Belajar	41
2. Karakteristik anak lamban belajar.....	43
3. Masalah anak lamban belajar	46
4. Pembelajaran anak lamban belajar	47
BAB III PROFIL SD NEGERI TAMANSARI I YOGYAKARTA	
A. Sejarah Berdirinya sekolah.....	49
B. Kurikulum SD Negeri Tamansari I Yogyakarta	51
C. Gambaran Umum Penyelenggara Pendidikan Inklusi Tingkat Sekolah Dasar di Yogyakarta.....	53
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SD Negeri Tamansari I Yogyakarta	55
E. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Tamansari 1 Yogyakarta ..	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Rancangan Silbus dan RPP SD Negeri Tamansari I Yogyakarta	64
1. Silabus	71
2. RPP.....	78
B. Proses pembelajaran ABK <i>Slow Learner</i> di SD Negeri Tamansari I Yogyakarta.....	82
C. Penilaian Pembelajaran ABK <i>Slow Learner</i> di SD Negeri Tamansari I Yogyakarta.....	91
1. Perencanaan Penilaian.....	93
2. Pelaksanaan Penilaian	97
3. Tindak Lanjut Penilaian	104
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Kurikulum Kelas 1 S.d VI SD Negeri Tamansari 1.....	52
Tabel 3.2	Jumlah Tenaga Pengajar (Guru) SD Negeri Tamansari 1.....	55
Tabel 3.3	Guru Pendamping Khusus.....	56
Tabel 3.4	Tenaga Admistrasi SD Negeri Tamansari 1	57
Tabel 3.5	Siswa SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta tahun 2009/2020	57
Tabel 3.6	Siswa Berkebutuhan Khusus	58
Tabel 3.7	sarana dan Prasarana SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta	60
Tabel 3.8	Prestasi Sekolah dan Siswa SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.	62
Tabel 4.1	Silabus Kelas V SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.....	72
Tabel 4.2	RPP Kelas V SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	<i>ABK slow learner</i>	84
Gambar 4.2	Penggunaan media LCD	88
Gambar 4.3	Hasil Penilaian Sikap Abk dengan Teknik Penilaian Diri dan Penilaian Antar Teman	98
Gambar 4.4	Buku Tugas Siswa.....	100
Gambar 4.5	Siswa Mengoreksi Tugas	101
Gambar 4.6	Hasil UH <i>ABK Slow Learner</i>	101
Gambar 4.7	Hasil Tugas Keterampilan Menggambar <i>ABK Slow Learner</i> .	104
Gambar 4.8	Konsep Hasil Penelitian	106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran1 : Pedoman Dokumentasi, Observasi, dan Wawancara
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas, guru agama dan siswa
- Lampiran 3 : Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru
- Lampiran 4 : Silabus SD Negeri Tamansari I Yogyakarta
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SD Negeri Tamansari 1.
- Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional Bab III Pasal 5 menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan.¹ Hal ini menunjukkan bahwa warganegara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan/atau sosial berhak memperoleh kesempatan yang sama seperti orang normal lainnya dalam pendidikan.

Pemerintah memfasilitasi pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dengan mengadakan sekolah inklusi. Pendidikan inklusi adalah pendidikan khusus yang memberikan kesempatan kepada semua siswa yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan dalam lingkungan belajar secara bersama-sama dengan siswa pada umumnya.²

Pendidikan inklusi juga dapat dimaknai sebagai satu bentuk reformasi pendidikan yang menekankan sikap anti diskriminasi, perjuangan persamaan hak dan kesempatan, keadilan dan perluasan akses pendidikan bagi semua, peningkatan mutu pendidikan, upaya strategis dalam menuntaskan wajib belajar 9 tahun, serta upaya mengubah sikap masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus.

¹ Undang-undang, No 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, bab III pasal 5

² Heward, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi*. (Jakarta:Depdiknas, 2004), hlm..11

Sekolah penyelenggara pendidikan inklusi harus siap dengan segala konsekuensi karena adanya keberagaman karakteristik peserta didik normal dan ABK, hal ini tentu saja menuntut sekolah untuk melakukan penyesuaian baik dari segi kurikulum, sarana dan prasarana, sistem pembelajaran maupun sistem penilaian.

Kurikulum dan pendidikan adalah dua hal yang erat kaitannya, yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Di mana kurikulum sebagai aktualisasi alat pendidikan, sarana tercapainya tujuan pendidikan.³ Kurikulum menjadi hal yang penting untuk diperhatikan dalam proses pendidikan, karena kurikulum mengarahkan segala bentuk dan aktifitas proses pendidikan dalam tercapainya tujuan. Dengan demikian kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan yang dapat memberi pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup, urutan, isi, serta proses pendidikan.⁴ Kurikulum sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, serta kegiatan pembelajaran dalam rangka tercapai tujuan-tujuan pendidikan, sehingga kedudukan dan fungsi kurikulum sangat penting.

Kajian tentang pendidikan inklusi selama ini lebih fokus pada aspek pelaksanaan kurikulum,⁵ management kurikulum,⁶ dan evaluasi program

³ Burhan Nurgiyantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta: BPFE.1988), hlm, 29-32

⁴ Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.1

⁵ Lihat penelitian Siti Anafiah, *Pelaksanaan Pendidikan Inklusi di SD Tumbuh 2 Yogyakarta,* " *Jurnal Wacana Akademika*, volume 2 no 1 (2018), <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wacanaakademika/article/download/2479/1518>

⁶ Siswanto, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi sekecamatan Sewon Batul Yogyakarta*, (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2011), hlm. vii

inklusi.⁷ Sementara pada aspek implemtasi kurikulum secara keseluruhan mulai dari pengembangan pembelajaran sampe pada tahap tindak lanjut hasil penilaian yang penting belum banyak dilakukan oleh para peneliti, meskipun ada penelitiannya masih bersifat universal. atau fokus kajiannya hanya sebatas pada pengimplemtasian, faktor penghambat dan pendukung serta pada penelitian inklusi lebih banyak mengkaji anak berkebutuhan khusus penyandang autisme.⁸ Namun disamping itu, ada banyak jenis anak berkebutuhan khusus yang lain seperti anak *slow learner* di sekolah inklusi yang perlu diketahui perencanaan kurikulum, proses pembelajaran hingga penilaiannya.

Kurikulum untuk anak berkebutuhan khusus seharusnya mendapat sorotan atau perhatian dalam dunia pendidikan. Kognitif anak berkebutuhan khusus *slow learner* memiliki perbedaan dengan anak normal, sehingga kurikulumnya harus berbeda dengan anak normal meskipun jenjang pendidikannya sama, yakni pada tingkat formal.

Slow learner dapat diartikan anak yang memiliki potensi intelektual sedikit dibawah normal tetapi belum termasuk tuna grahita (retradasi mental). Dalam beberapa hal mengalami hambatan atau keterlambatan berpikir, merespon rangsangan dan adaptasi sosial, tetapi masih jauh lebih baik dibandingkan dengan yang tuna grahita, lebih lambat dibandingkan dengan yang normal, mereka butuh waktu yang lebih lama dan berulang-ulang untuk dapat

⁷ Lihat penelitian Rika Widyawati, *Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi Sekolah Dasar*, "Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 4, No I (2017), [file:///C:/Users/Toshiba/Downloads/1014-Article%20Text-2649-1-10-20170629%20\(5\).pdf](file:///C:/Users/Toshiba/Downloads/1014-Article%20Text-2649-1-10-20170629%20(5).pdf)

⁸ Arina Restian, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul *Implementasi Sistem Evaluasi Penilaian Anak Autis pada Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar*, (Malang: Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang

menyelesaikan tugas-tugas akademik maupun non akademik, dan karenanya memerlukan pelayanan pendidikan khusus.

Di sekolah inklusi hampir dapat ditemukan anak berkebutuhan khusus *slow learner*. Ana Lisidana mengemukakan bahwa kurang lebih 14,1% anak termasuk anak lamban belajar.⁹ Meskipun jumlahnya cukup banyak keberadaan anak *slow learner* dikelas masih kurang mendapat perhatian karena hambatannya termasuk hambatan yang tidak dapat dilihat secara langsung karena anak berkebutuhan khusus *slow learner* tidak memiliki perbedaan fisik secara khusus dengan anak normal lainnya sehingga anak *slow learner* baru akan terlihat hambatannya ketika proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan inklusi modifikasi atau pengembangan kurikulum sangat perlu dilaksanakan mengingat bahwa pendidikan inklusi adalah pendidikan yang memberikan kesempatan kepada anak berkebutuhan khusus untuk mengikuti pembelajaran anak pada umumnya. Oleh karena itu, kurikulum disesuaikan dengan potensi dan karakteristik anak berkebutuhan khusus.

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya adalah komponen penilaian yang terkadang sering diabaikan. Keberagaman karakteristik anak berkebutuhan khusus pada pendidikan inklusi, tentu membutuhkan adanya sistem penilaian hasil belajar yang sangat bervariasi sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus sehingga penilaian yang

⁹ Ana Lisidana, "*Prinsip Pengembangan Atensi Pada Anak Lamban Belajar*". Modul Materi Pokok Program Diklat Kompetensi Pengembangan Fungsi Kognisi Pada Anak Lamban Belajar Bagi Guru Di Sekolah Inklusi Jenjang Lanjut. (Bandung: KEMENDIKBUD (BPSDMP PMP) (PPPPTK dan PLB, 2012), hlm.1

digunakan yaitu penilaian yang fleksibel. Dalam konteks pendidikan inklusi penilaian hasil belajar secara sistematis dan berkelanjutan bertujuan untuk menilai hasil belajar peserta didik di sekolah, mempertanggung jawabkan penyelenggaraan pendidikan kepada masyarakat, dan mengetahui mutu pendidikan pada sekolah.¹⁰

Pada kenyataan di lapangan praktek-praktek pendidikan yang terlihat dan diterapkan pada sebagian besar sekolah inklusi di Indonesia masih berpihak pada keseragaman yang bertolak belakang dengan prinsip pendidikan inklusi yang menghargai keberagaman peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta memiliki jumlah siswa berkebutuhan khusus 77 dengan jumlah abk *slow learner* 68. Jenis ABK di SD Tamansari yaitu *slow learner*, tunagrahita, retradasi mental, dan tunarungu. Lebih lanjut kepala sekolah mengatakan bahwa KKM yang diterapkan pada anak reguler dengan anak berkebutuhan khusus disamakan.¹¹

Berdasarkan kelainan fisik, mental, emosional, intelektual dan sosial anak berkebutuhan khusus yang beragam. Peneliti ingin mefokuskan penelitian ini pada anak lamban belajar (*slow learner*). Alasan peneliti mefokuskan penelitian ini pada siswa *slow learner* karena jumlah siswa berkebutuhan khusus *slow learner* memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah anak berkebutuhan lainnya dan siswa *slow learner* yang memiliki

¹⁰ Sukinah, "Sistem penilaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus dalam implementasi pendidikan setting inklusi. [http://staff.uny.ac.id/sites/default/SISTEM %20%20inklusi%201.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/SISTEM_%20%20inklusi%201.pdf) diakses pada tanggal 17 oktober 2019 pada jam 16.21

¹¹Wawancara dengan kepala sekolah Ibu Dwi Atmini, pada tanggal 5 Desember 2019.

intelegensi di bawah rata-rata tetapi belum termasuk pada retradasi mental ini sering kali di kesampingkan, diabaikan dan kurang mendapat perhatian khusus.

Berkaitan dengan latar belakang diatas dan berdasarkan fakta dilapangan yang menunjukkan bahwa semakin banyaknya sekolah penyelenggara pendidikan inklusi maka implementasi kurikulum yang mencakup pengembangan pembelajaran, proses pembelajaran serta penilaian pembelajaran anak berkebutuhan khusus dalam konteks pendidikan inklusi di sekolah dasar merupakan hal yang penting untuk dikaji lebih dalam, sebab kurikulum merupakan alat tercapainya tujuan penyelenggara pendidikan inklusi dalam membantu anak berkebutuhan khusus yang belajar di sekolah tersebut sedangkan penilaian merupakan salah satu kunci untuk mengetahui keberhasilan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi dalam membantu anak berkebutuhan khusus yang belajar di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengambil beberapa rumusan masalah diantaranya yaitu:

1. Bagaimana pengembangan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi di SD Tamansari 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi di SD Tamansari 1 Yogyakarta?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi di SD Tamansari I Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan untuk:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengemabangan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi di SD Negeri Tamansari I Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui tentang penilaian pembelajaran anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain:

- a. Secara Teoritis

Dengan hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan informasi serta sumbangan pemikiran terkait implementasi kurikulum pada anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi yang selanjutnya dapat dijadikan bahan pedoman bagi pendidik dalam pengembangan pembelajaran, proses pembelajaran, serta penilaian pembelajaran anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi secara optimal.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan perbaikan dalam implementasi pembelajaran dari berbagai segi mulai dari pengembangan pembelajaran, proses pembelajaran, serta penilaian pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi..
- 2) Bagi Kepala sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi pihak kepala sekolah untuk lebih memperhatikan implementasi kurikulum anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Bagi Pemerintah Dinas Pendidikan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pihak pemerintah khususnya Dinas Pendidikan untuk mengevaluasi kembali terkait implementasi pendidikan inklusi di lapangan.

D. Kajian Pustaka

Kajian tentang kurikulum anak berkebutuhan khusus pernah dilakukan oleh Deswita Natalia, dalam penelitiannya menekankan pada pengembangan modifikasi kurikulum bagi anak lamban belajar (ALB) di Sekolah Dasar serta untuk membantu meningkatkan kemampuan berhitung bagi anak lamban belajar. Jenis penelitian yang digunakan metode *Riset and Development*. (R&D) dengan menggunakan model desain *Analysis Desain Develop Implement Evaluate* (ADDIE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan

adanya modifikasi kurikulum dapat membantu meningkatkan kemampuan berhitung anak lamban belajar di kelas IV SDN Kotagede 3 Yogyakarta.¹²

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan penulis adalah pada tema kajiannya yaitu kurikulum anak lamban belajar di sekolah inklusi. Sedangkan Perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada fokus penelitian yang penulis lakukan adalah model kurikulum anak berkebutuhan khusus *slow learner* sedangkan penelitian diatas fokus pada modifikasi kurikulum. Pada penelitian diatas menggunakan metodologi pengembangan sedangkan metodologi yang penulis gunakan deskriptif kualitatif.

Thesis yang ditulis oleh Sumiyati yang berjudul, “*Analisis kurikulum pendidikan inklusi dan implementasinya di Taman Kanak-kanak (TK) Rumah Citta Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kurikulum inklusi dan implementasinya pada proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) Rumah Citta Yogyakarta. Jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan pengembangan kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan kurikulum pendidikan inklusi di TK Rumah Citta dibuat oleh tim pembuat kurikulum TK Rumah Citta, kurikulum dibuat dengan muatan-muatan nilai adil gender, inklusivitas, multikultur, berpusat pada (ABK). Kurikulum yang digunakan memodifikasi kurikulum reguler menganut model kurikulum inklusi. Impelementasi kurikulum pendidikan inklusi di TK Rumah Citta telah dilaksanakan dengan mengutamakan kebutuhan anak berpusat pada anak dengan penanaman nilai adil gender dan pendidikan multikultural tidak terkecuali bagi

¹² Deswita Natalia, *Modifikasi Kurikulum untuk Anak Lamban Belajar pada Aspek Berhitung Kelas IV di SDN Kotagede 3*, (Yogyakarta: Jurnal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)

ABK, kurikulum yang telah diramu dan dilaksanakan oleh TK Rumah Citta telah dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta didik maupun orangtua. Tersedianya tenaga pendidik yang terlatih dan kmencukupi dan berbagai fasilitas yang dimiliki TK Rumah Citta menjadi faktor pendukung dalam implementasi kurikulum akan tetapi kelas yang tidak begitu luas dapat membatasi ruang gerak anak, ketidaktersedian guru pendamping khusus (GPK) juga dapat menghabiskan/menguras energi bagi guru/edukator karena beban kerja menjadi lebih berat. Hal ini dapat menjadi faktor penghambat dalam implementasi kurikulum inklusi di TK Rumah Citta.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu fokus kajian tentang kakurikulum pendidikan inklusi. Perbedaannya yaitu penelitian diatas menggunakan metode penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan pengembangan kurikulum, Sedangkan penulis menggunakan penelitin deskriptif kualitatif. Perbedaan selanjutnya yaitu penelitian diatas fokus pada jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak sedangkan penulis pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar.

Penelitian tentang Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi pernah dilakukan oleh Siswanto. Penelitiannya bertujuan menjelaskan/mengungkapkankan proses pengembangan kurikulum sekolah inklusi, yang dilihat dengan menggunakan paradigma fungsi-fungsi manajemen pegembangan kurikulum beserta menjelaskan faktor-faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif

¹³ Sumiyati, *Analisis Kurikulum Pendidikan Inklusi dan Implementasinya di Taman Kanak-kanak (TK) Rumah Citta Yogyakarta*, (Yogyakarta, Tesis: UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm.vi

dengan menggunakan pendekatan manajemen pengembangan kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan sekolah inklusi sekecamatan Sewon terhadap anak ABK berlainan kepercayaan suku dan lainnya disesuaikan dengan tingkat pendidikannya masing-masing, dalam proses pengembangan kurikulum sekolah inklusi sekecamatan Sewon disesuaikan dengan karakteristik/psikologi peserta didik berkebutuhan khusus yang mereka alami, adanya dukungan dari masyarakat komite sekolah dan pihak sekolah (*stakholders*) menjadi faktor pendukung serta ditambah ada dukungan biaya oprasional sekolah bagi ABK dari Pemerintah Pusat.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu sama-sama mengkaji tentang kurikulum di sekolah inklusi. Perbedaananya penelitian diatas difokuskan pada manajemen pengembangan kurikulum sedangkan penelitian yang penulis lakukan difokuskan pada model kurikulum dalam konteks pendidikan inklusi pada anak berkebutuhan khusus *Slow Learner*.

Penelitian tentang implementasi kurikulum 2013 pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil temuan penelitian implementasi kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah Sopen dilakukan secara bertahap. Implementasi kurikulum 2013 pada anak berkebutuhan khusus di SD Muhammadiyah Sopen strategi pelaksanaan kurikulum pembelajaran ABK dapat menentukan sendiri tema atau hal yang akan dipelajarinya pada hari tersebut. Faktor pendukung dan penghambat

¹⁴ Siswanto, Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi sekecamatan Sewon Batul Yogyakarta, (Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga,2011), hlm.vii

implementasi kurikulum 2013 pada ABK di SD Muhammadiyah Sopen yaitu, faktor pendukungnya tidak ada diskriminasi antara anak normal dengan ABK, adanya kerjasama dengan Diknas-diknas, adanya dukungan penuh dari pemerintah daerah Provinsi seperti dalam mempersiapkan guru dan kepala sekolah untuk melaksanakan kurikulum. Faktor penghambat belum tersediannya tenaga khusus untuk penanganan anak tunarungu dan tunagrahita, belum adanya GPK, kurang efisiennya waktu pembelajaran karena untuk ABK alokasi waktu lebih diperpanjang.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah sama-sama mengkaji kurikulum anak berkebutuhan khusus, metodologi penelitian menggunakan Kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Perbedaannya pada kurikulum yang dikaji penelitian diatas mengkaji tentang kurikulum 2013 sedangkan penelitian penulis mengkaji tentang model kurikulum yang digunakan dalam konteks pendidikan inklusi untuk anak berkebutuhan khusus *slow learner* di SD Tamansari I Yogyakarta.

Kajian tentang penilaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus pernah dilakukan oleh Arina Restian, dalam penelitiannya menekankan pada pengevaluasian penilaian anak autis di sekolah inklusi. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi guru adalah memonitoring dengan cara penilaian portofolio penilaian guru kepada siswa sebagai bahan evaluasi terhadap ketuntasan belajar peserta didik, efektivitas proses pembelajaran, umpan balik, dalam evaluasi penilaian anak

¹⁵Mayasari, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta*, (Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. ix

inklusi. Sistem evaluasi penilaian pada sekolah dasar untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, pada pendidikan SD sebagai penyelenggara pendidikan inklusi untuk memaksimalkan proses pembelajaran pendidikan anak autis.¹⁶

Persamaan penelitian ini adalah pada tema kajiannya yaitu penilaian anak di sekolah inklusi, dan metodologi penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang mengungkapkan fakta lapangan bagaimana peran sistem evaluasi penilaian. Perbedaan, pada penelitian diatas memfokuskan pada penilaian anak autis kelas I dengan jenis gangguan konsentrasi. Sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada penilaian pembelajaran anak berkebutuhan khusus *slow learner*.

Penelitian tentang evaluasi pendidikan karakter inklusif bagi anak berkebutuhan khusus dilakukan oleh Amka. Jenis penelitian yang digunakan yaitu field resreach/kepustakaan. Hasil penelitian menunjukan bahwa pendidikan karakter inklusif bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah reguler perlu dikuatkan agar terwujud pendidikan untuk semua (*Education for All*), pendidikan karakter perlu diarahkan untuk memberikan layanan pembelajaran sesuai dengan modalitas belajar peserta didik yang sangat beragam. Penilaian otentik dengan sumber data yang otentik menjadi prinsip utama dalam penilaian karakter inklusif bagi ABK.¹⁷

¹⁶ Arina Restian, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul *Implementasi Sistem Evaluasi Penilaian Anak Autis pada Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar*, (Malang: Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang)

¹⁷ Amka, ULM Banjarmasin, *Evaluasi Pendidikan Karakter Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Reguler*, (jurnal ilmiah pendidikan dan sosial, 2017)

Persamaan penelitian ini adalah pada tema pembahasannya tentang evaluasi anak berkebutuhan khusus disekolah inklusi. Perbedaannya, penelitian diatas memfokuskan pada evaluasi pendidikan karakter anak berkebutuhan khusus sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada penilaian pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Serta jenis penelitian diatas yaitu field resreach/kepustakaan sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan uraian singkat tentang jenis penelitian, sumber data, metode penentuan subyek, metode pengumpulan data dan metode analisis data. Adapaun dalam metode penelitian ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan pada jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Dengan pendekatan penelitian studi kasus dalam artian penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam,¹⁸ sehingga peneliti hanya menggambarkan “apa adanya” secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tentang suatu variable, gejala, atau keadaan yang dilaksanakan di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta. Dalam hal ini fokus penelitian tentang implelementasi kurikulum anak

¹⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 186

berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi (studi kasus pada anak *slow learner* di kelas V A).

Dalam penelitian ini, peneliti mencari dan menggunakan data-data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau ungkapan, pendapat-pendapat dari subyek penelitian, baik itu kata-kata secara lisan maupun tulisan. Tetapi peneliti juga menggunakan data dari dokumentasi sebagai penguat hasil penelitian.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian di SDN Tamansari 1 Yogyakarta terletak di Jl. Kapten Piere Tendean No.43, Wirobajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 5 Desember 2019 sampai 24 Februari 2020

3. Sumber Data

Sumber data merupakan semua informasi baik yang berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, atau sebuah peristiwa/gejala.¹⁹ Sumber data pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁰ Informan yang dipilih mampu memberikan data tentang implementasi kurikulum anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi di SD Negeri Tamansari I Yogyakarta..

¹⁹Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012) hlm, 44.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 300.

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari kepala sekolah, guru kelas, guru pendamping khusus, siswa/siswi ABK *slow learner* kelas V A, dokumentasi silabus, dokumentasi RPP, dan dokumentasi hasil belajar anak berkebutuhan khusus *slow learner* kelas V A di SD Negeri Tamansari I Yogyakarta.
- 2) Data sekunder adalah data yang bersifat sebagai penunjang dalam penelitian ini seperti dokumentasi sekolah, artikel, data-data administratif SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.²¹ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu bentuk observasi di mana pengamat (*observer*) secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.

Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi kurikulum anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi di kelas V A SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta. Dalam teknik ini instrumen penelitian yang digunakan adalah catatan lapangan sebagai alat

²¹ Emizir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 37

observasi. Teknik ini digunakan pada tahap proses pembelajaran dan pelaksanaan penilaian pembelajaran.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapat informasi penting yang diinginkan dari responden penelitian.²² Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah, guru, guru pendamping khusus dan siswa untuk mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi kurikulum anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi di kelas V A SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²³ Menurut Koencoroningrat dalam Sumanto, metode ini mengandung arti data verbal yang berbentuk tulisan, foto, tape, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk

²²Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm.179

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 202

memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dengan metode lain.²⁴

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu silabus, RPP, dan dokumentasi nilai siswa, serta dokumentasi berupa foto dan rekaman wawancara pada saat penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan pada saat pengumpulan data, dan setelah selesai pengumpulan data. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Peneliti melakukan analisis data sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Atau dengan kata lain analisis data dilaksanakan terus menerus sampai datanya jenuh.²⁵

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan sangat banyak, oleh karena itu perlu dicatat dengan teliti, dan rinci. Kemudian, peneliti melakukan analisis data melalui reduksi data, yang artinya peneliti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema, dan membuang data yang tidak diperlukan. Peneliti merangkum poin-poin penting untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini yaitu model kurikulum, rancangan silabus dan RPP, proses pembelajaran serta penilaian pembelajaran ABK *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi.

²⁴ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm.78

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 246

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian, tabel dan bagan dengan teks yang bersifat naratif dan gambar. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam memahami suatu hal yang terjadi.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Kesimpulan selanjutnya diverifikasi selama penelitian berlangsung sehingga mencapai kesimpulan yang mendalam berdasarkan hasil penelitian di Sekolah Dasar Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.

6. Uji Keabsahan Data

Sebelum melaksanakan analisis data, diperlukan adanya teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data dengan maksud agar data yang diperoleh peneliti benar-benar data yang terjamin keakuratannya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data yang didasarkan pada

kriteria derajat kepercayaan (*creadibility*) atau bisa disebut validasi internal dalam penelitian non-kualitatif.

Untuk mengetahui kebenaran dan kevalidan data digunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang telah ada.²⁶ pengujian keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut::

- a. Trianggulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telahdiperoleh melalui beberapa sumber. Dilaksanakan dengan menanyakan kebenaran suatu data atau informasi yang diperoleh dari seorang informan kepada informan lainnya. .
- b. Trianguasi teknik, untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi atau informasi yang diperoleh melalui studi dokumentasi.
- c. Meningkatkan ketekunan, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.²⁷ Dengan teknik ini peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terkait data yang

²⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2007), hlm.28

²⁷Djunaidi Ghoni & Fauzah Alamansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Edia, 2016), hlm. 321

- ditemukan sesuai atau tidak dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil dokumentasi yang terkait dengan temuan peneliti.
- d. Diskusi dengan teman sejawat, dilakukan terhadap orang yang menurut peneliti memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan agar data dan informasi yang telah dikumpulkan dapat didiskusikan dan dibahas untuk menyempurnakan data penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas penulisan tesis ini sehingga mendapatkan hasil akhir dan pembahasan yang sistematis dan utuh. Sistematika pembahasan tesis ini terdiri dari 5 bab. Berikut penjelasan singkat mengenai isi 5 bab tersebut.

Pada bab I peneliti mendeskripsikan latar belakang masalah yang berkaitan dengan kurikulum anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi. Pada bab ini peneliti menjelaskan tujuan dan kegunaan penelitian. Untuk menghindari kesamaan dengan penelitian lain peneliti melakukan kajian pustaka terhadap hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan serta aspek perbedaan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang relevan sebagai pedoman dalam memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan data dari hasil temuan. Oleh karena itu pada bab ini dideskripsikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab II pada bagian ini peneliti menggunakan teori-teori yang kuat sebagai pedoman selama penelitian yang disesuaikan dengan judul tesis yaitu

implemntasi kurikulum untuk anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi. Teori-teori yang dijadikan pedoman oleh peneliti yaitu teori tentang kurikulum, rancangan serta proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran dalam konteks pendidikan inklusi, serta anak berkebutuhan khusus *slow learner*.

Bab III di fokuskan pada gambaran umum sekolah yang diteliti yang mencakup sejarah sekolah, profil sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi, keadaan pendidik dan karyawan, dan peserta didik, serta sarana dan prasarana.

Bab IV mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi di Sekolah Dasar Negeri Tamansari 1 Yogyakarta. Pengemukan hasil penelitian ini setelah melalui data-data di lapangan terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan berpedoman terhadap metode analisis data dan kerangka teori yang digunakan serta dideskripsikan ke dalam sub-sub bab yaitu meliputi model kurikulum pendidikan inklusi, rancangan silabus dan RPP pendidikan inklusi, serta penilaian pembelajaran dalam konteks pendidikan inklusi di SDN Tamansari 1 Yogyakarta.

Bab V pada bagian ini mengemukakan hasil penelitian kemudian disimpulkan oleh peneliti sesuai dengan fakta yang ditemukan dilapangan dan diberikan saran-saran yang relevan sebagai bahan refleksi kedepan terhadap

peningkatan pelaksanaan model kurikulum dan penilaian pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang model kurikulum dan penilaian pembelajaran ABK *slow learner* dalam konteks pendidikan inklusi di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:.

1. Pengembangan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus di SD Negeri Tamansari 1 secara lebih rinci maka dilakukan analisis pada silabus yang menjadi pedoman utama dan RPP sebagai acuan dalam pembelajaran. Dari hasil analisis data dokumentasi silabus dan RPP yang diperoleh, guru telah melakukan modifikasi dengan menyederhanakan dengan cara mengurangi capaian indikator untuk ABK.
2. Proses pembelajaran meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan guru memulai dengan mempersiapkan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran dalam kegiatan ini terkadang guru tidak mengaitkan materi yang sebelumnya dipelajari, pada kegiatan inti pembelajaran tidak terdapat materi metode dan media khusus untuk anak berkebutuhan khusus *slow learner* tetapi dalam proses pembelajaran guru menjelaskan materi dengan pelan-pelan, dan di kegiatan penutup terkadang guru tidak menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3. Penilaian pembelajaran ABK *slow learner* meliputi 3 tahapan yaitu:

- a. Perencanaan penilaian untuk ABK *slow learner* di SD Negeri Tamansari I Yogyakarta mengacu pada silabus dan rencana pembelajaran, guru mengembangkan kompetensi dasar kedalam indikator dan tujuan pembelajaran, guru menentukan teknik dan instrumen penilaian untuk setiap ranah yang akan dicapai, dan guru menetapkan rumus nilai akhir hasil belajar siswa serta penilaian untuk anak berkebutuhan khusus disederhanakan menyesuaikan indikator pencapaian belajar.
- b. Tahap pelaksanaan penilaian ABK *slow learner* di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta belum dilakukan secara maksimal untuk ABK maupun untuk siswa reguler dilihat dari tugas-tugas yang tidak sepenuhnya dinilai oleh guru, latihan soal yang diberikan tidak memiliki perbedaan seperti jumlah soal, instrumen dan bentuk tes yang digunakan, dalam pelaksanaan penilaiannya guru juga tidak melakukan penyesuaian waktu, materi dan cara.
- c. Tahap tindak lanjut penilaian di kelas V SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta yaitu pada mata pelajaran agama dilakukan remedial untuk siswa yang nilainya belum mencapai KKM dan untuk wali kelas belum melaksanakan remedial sebagai kegiatan wajib untuk mengatasi nilai siswa yang belum mencapai KK.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas setelah melalui proses kajian mengenai model kurikulum dan penilaian pembelajaran abk *slow learner*, maka ada beberapa saran yang akan penulis jabarkan:

1. Bagi kepala sekolah SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta, hendaknya pihak sekolah terus berusaha dan meningkatkan upaya dalam melaksanakan pendidikan inklusi dengan cara memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus.
2. Bagi guru di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta, hendaknya guru lebih memperhatikan dan menyesuaikan kemampuan, karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus dalam proses belajar dan penilaian dilakukan secara maksimal dan berkesinambungan untuk mengetahui kemajuan belajar anak berkebutuhan khusus
3. Bagi pemerintah, hendaknya membuat pedoman yang rinci dan khusus dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi karena fakta dilapangan menunjukkan bahwa semakin banyaknya sekolah-sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah Sani, Ridwan, *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Abdurrachman, Mulyono, *Pendidikan Anak berkesulitan Belajar*, Jakarta: Depdikbud kerjasama dengan Rineka Cipta, 2009.
- Akbar, Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013.
- Alimin, Zainal & Rochyadi, Endang, *Pengembangan Program Pembelajaran Individual*, Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendiidikan Tinggi Proyek Peningkatan Akademis, 2005.
- Amir dan Triani, Nani, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar Slow Learner*, Jakarta: Luxima, 2013.
- Amka, ULM Banjarmasin, "Evaluasi Pendidkan Karakter Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Reguler", dalam jurnal ilmiah pendidikan dan sosial, 2017.
- Amka,"Evaluasi Pendidkan Karakter Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Reguler",dalam juranal ilmiah pendidikan dan sosial, 2017.
- Anafiah, Siti, ".Pelaksanaan Pendidikan Inklusi di SD Tumbuh 2 Yogyakarta," dalam Jurnal Wacana Akademika, Vol.2, no.1, 2018.
- Ansyar, Muhammad, *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan*, Jakarta:Kencana, 2017.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.
- Berkah Mahesa, Gallan, "Perencanaan Pembelajaran Oleh Guru di SMP Negeri 23 Padang dalam Setting Inklusi", dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Inklusi, Vol.2, Nomor 3, September 2013.
- Budiyanto, *Pengantar Pendidikan Inklusi Berbasis Budaya Lokal*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi, 2005.
- Candara Pratiwi, Jamailah. 2015. Sekolah Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya, dalam *Prosiding*

Seminar Nasional Pendidikan “Merentas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Berperestasi.

Daryono, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gawa Media, 2014.

Depertement Agama RI, *AL-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahanny*, Bandung: Diponegoro, 2007.

Deswita Natalia, Deswita, “Modifikasi Kurikulum untuk Anak Lamban Belajar pada Aspek Berhitung Kelas IV di SDN Kotagede 3”, dalam Jurnal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa Direktorat Jendral, Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan Nasional, “Pedoman Manajemen dan Pemebelajaran Sekolah Inklusi Tuna Netra A ”, Jakarta: Kemendiknas, 2010.

Djamal, M., *Paradigma Penelitian Kulaitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Djunaidi Ghoni & Fauzah Alamansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Edia, 2016.

Eli Sari, Melinda, *Pembelajaran Adaptif Anak Berkebutuhan Khusus*, Jakarta: Luxima Metro Media, 2013.

Emizir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.

Ghoni Djunaidi & Fauzah Alamansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Haryati, Tuti, <https://tutiharyati174722.gurusiana.id/article/2017/2/pedoman-pengembangan-kurikulum-silabus-rpp-dan-ppi-4111140>. Diakses tanggal 16 Februari 2020

Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Hots*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.

Hendro Sugiyono Wibowo, “Metode Evaluasi Pembelajaran Inklusif bagi Peserta Didik Difabel Netra”, dalam Jurnal Staf Balai Besar Rehabilitasi Vocasional Bina Daksa (BBRVBD), Cibinong Jawa Barat, Vol.2. Nomor.I, januari-Juni.

Heward, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi*, Jakarta: Depdiknas. 2014.

- Indrian Prasanti, Mauli. 20017. "Studi Deskriptif Pengelolaan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Khusus, Universitas Negeri Surabaya*. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/download/20123/18421>
- Isnaeni, Nosa. 2018. *Penilaian sikap sosial anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Jepon Kabupaten Blora (studi kasus pad guru SLB Negeri Japon)*, Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kustawan, Dedy, *Model Implemetasi Pendidikan Inklusif Ramah Anak*, Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2013.
- Kustawan, Dedy, *Pembelajaran yang Ramah Merancang Pembelajaran Afektif, Inovatif, Kreatif dan Meyenangkan di Sekolah Ramah Anak*, Jakarta: Luxima Metro Media, 2016.
- Leli Erawati, Ika, Sudjarwo, dan Risma MargaretaSinaga, "Pendidikan karakter bangsa pada anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan inklusif", dalam *Jurnal Studi Sosial* , FKIP Universitas Lampung, Vol. 4, Nomor 1, 2016.
- Lynch, Provision for Children with special educational needs in teh Asia region, East Asia and Pasific, South Asia, Wasington DC: World Bank, 1994.
- Maftuhatin, Lilik, "Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di kelas Inklusif di SD Plus Darul 'Ulum Jombang", Vol. 5, Nomor 2, Oktober.
- Maftuhatin, Lilik. " *Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di kelas Inklusif di SD Plus Darul 'Ulum Jombang,*" Vol. 5, Nomor 2.
- Malik, Najman Iqbal, & Ghazala Rehman, et al., Effect Of Academic Interventions On The Developmental Skills Of Slow Learners", dalam *Pakistan Journal of Psychological Research*, Vol.27, No.135-151, 2012.
- Mayasari, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta", dalam Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Moleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Mukaffa, Zumrotul, "Pengembangan Model Madrasah Inklusif (Studi atas kesiapan dan model pengembangan kurikulum madrasah inklusif MI Al-Hidayah ,argorejo Surabaya, dalam *Edukasi jurnal penelitian pendidikan islam* Vol 12, No 1Februari 2017.

- Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nana Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Natalia, Deswita, “Modifikasi Kurikulum Untuk Anak Lamban Belajar Pada Aspek Berhitung IV di SDN Kotegede 3”, paper dipresentasikan dalam Prosiding Seminar Nasional PGSD tentang Peran Pendidikan Dasar dalam Menyiapkan Generasi Unggul di Era revolusi Industri 4.0, 27 April 2019.
- Norman K. Denzin & Yvonna, *Handbook Of Qualitative Research*, New York: Sage Publication, 1994.
- Nurdiyanto, Burhan, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BPFE.1988.
- Oemar Hamalik, Oemar, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Oktarima, Orin, “Penilaian Hasil Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di sekolah Penyelenggara Inklusif SD N 01 Limau Manis (Penelitian Studi Kasus)”, dalam jurnal ilmiah pendidikan khusus, Universitas Negeri Padang, Vol 4, Nomor 3, September 2013.
- Oktorima, Orin, “Penilaian Hasil Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Inklusif SD N 01 Limau Manis (Penelitian Studi Kasus)”, dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Universitas Negeri Padang, Vol 4, Nomor 3, 2015.
- Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas, No 70 tahun 2009 tentang pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau Bakat istimewa.
- Permendiknas, Nomor 70 tahun 2009
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

- Restian, Arina, Implementasi Sistem Evaluasi Penilaian Anak Autis pada Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar”, dalam Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Siswanto, “Manajemen Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi sekecamatan Sewon Batul Yogyakarta”, Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2011.
- Soedjiarto, *Kurikulum Sistem Evaluasi dan Tenaga Kependidikan sebagai unsur strategis dalam penyelenggaraan nasional*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Sudibyo, Bambang. Permendiknas, No 70 tahun 2009 tentang pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau Bakat istimewa.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.
- Sukiman, *Penilaian Hasil Belajar*, Yogyakarta: Program Magister UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Sukinah, “Sistem penilaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus dalam implementasi pendidikan setting inklusi. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/SISTEM%20%20inklusi%201.pdf> diakses pada tanggal 17 oktober 2019 pada jam 16.21
- Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Sumiyati, “Analisis Kurikulum Pendidikan Inklusi dan Implementasinya di Taman Kanak-kanak (TK) Rumah Citta Yogyakarta”, dalam Tesis: UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997.
- Syaodih, Nana, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Taqdir Ilahi, Mohammad, *Pendidikan Inklusif Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013.

Undang-undang, No 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, bab III pasal 5.

W. Creswell, Jhon, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, cet ke-4, terj. Ahmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Wahyudin, Dinn, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Widyawati, Rika. "Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi Sekolah Dasar," dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 4, No I, 2017.

Yusuf, Munawwir dkk, *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Anak*, Solo: Tiga Serangkai, 2013.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

Pedoman Wawancara

Kepala Sekolah

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya pendidikan inklusi di SD Tamansari I Yogyakarta?
- 2) Ada berapa jumlah anak berkebutuhan khusus di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta dan jenis abk apa saja?
- 3) Kurikulum apa yang digunakan SD Tamansari I Yogyakarta sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi ?
- 4) Fasilitas yang disediakan di SD Tamansari I untuk mendukung perkembangan belajar ABK?
- 5) Apakah di SD Tamansari mempunyai guru pendamping khusus untuk abk?

Wali Kelas

- 1) Kurikulum apa yang digunakan SD Tamansari 1 Yogyakarta sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi?
- 2) Ada berapa anak berkebutuhan khusus di kelas V a SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta dan apa saja jenis abknya?
- 3) Apakah KKM anak berkebutuhan khusus dengan anak reguler sama?
- 4) .Ada berapa jumlah guru pendamping khusus di SD Negeri tamansari 1 Yogyakarta?
- 5) Apakah ada RPP khusus untuk anak berkebutuhan khusus?
- 6) Apakah bapak/ibu membuat rencana penilaian sebelum melakukan penilaian (Kisi-kisi, indikator) penialain khusus ABK
- 7) Teknik dan instrumen apa yang digunakan dalam penilaian sikap?
- 8) Teknik dan instruemn apa yang digunakan dalam penilaian pengetahuan?
- 9) Teknik dan instrumen apa yang diguankan dalam penilaian keterampilan?
- 10) Apakah dalam pelaksanaan penilaian dilakukan penyesuaian waktu, cara dan materi untuk anak berkebutuhan khusus?
- 11) Apakah dilakukan remedial apabila nilai siswa tidak mencapai KKM?
- 12) Apkah dilakukan pengayaan untuk siswa yang nilainya mencapai diatas KKM?

Guru Agama

- 1) Kurikulum apa yang digunakan SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi?
- 2) Apakah pada mata pelajaran agama KKM untuk anak berkebutuhan khusus dengan anak reguler berbeda?
- 3) Apakah pada pembelajaran agama terdapat RPP khusus untuk abk?
- 4) Apakah bapak/ibu membuat rencana penilaian sebelum melakukan penilaian (Kisi-kisi, indikator) penilaian khusus ABK
- 5) Teknik dan instrumen apa yang digunakan dalam penilaian sikap?
- 6) Teknik dan instrumen apa yang digunakan dalam penilaian pengetahuan?
- 7) Apakah pada pelaksanaan penilaian dilakukan penyesuaian materi, waktu dan cara untuk abk *slow learner*?
- 8) Apakah dilakukan remedial apabila nilai siswa tidak mencapai KKM?
- 9) Apakah dilakukan pengayaan untuk siswa yang nilainya diatas KKM?

Guru Pendamping Khusus

- 1) Apakah ibu mendampingi semua anak berkebutuhan khusus?
- 2) Apakah dari guru pendamping khusus melakukan penilaian untuk abk?
- 3) Apakah terdapat perbedaan pada saat guru memberikan tugas/ulangan kepada abk dan anak reguler?
- 4) Apakah untuk siswa *slow learner* dilakukan penyederhanaan pada materi?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari	: Kamis
Tanggal	: 9 Januari 2020
Waktu	: 09. 16
Tempat	: SD Tamansari 1
Sumber Data	: Ibu Dwi Atmini (Kepala Sekolah)
Peneliti	: Bagaimana sejarah berdirinya pendidikan inklusi di SD Tamansari I Yogyakarta?
Informan	: Awalnya dulu bukan sekolah inklusi tetapi sekolah terpadu dan sudah menerima anak berkebutuhan khusus tetapi mungkin baru beberapa waktu saya datang kesekolah SD Negeri Tamansari sudah seperti ini tetapi memang penataanya belum seperti sekarang, kemudian latar belakang terbentuknya mejadi sekolah inklusi karena sekolah kami merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai penyelenggara pendidikan inklusi oleh pemerintah kota Yogyakarta.
Peneliti	: Ada berapa jumlah anak berkebutuhan khusus di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta dan jenis abk apa saja?
Informan	: Abk di sekolah kami cukup banyak mba, dari jumlah 255 siswa ada 77 anak berkebutuhan khusus, jenisnya macam-macam ada retradasi mental, <i>slow learner</i> , kesulitan belajar, tunagrahita, tunarungu. Paling banyak siswa <i>slow learner</i> .
Peneliti	: Kurikulum apa yang digunakan SD Tamansari I Yogyakarta sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi?
Informan	: Kurikulum yang digunakan sama saja dengan kurikulum Sekolah Dasar pada umumnya yang sedang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013 yang dimodifikasi karena kita harus menyesuaikan dengan kemampuan anak berkebutuhsn khusus mba, kita tidak bisa menyamakan anak berkebutuhan khusus dengan anak normal karena ketika kita melakukan asesmen awal lalu menemukan adanya perbedaan pada anak tentu saja kita harus bisa mengakomodasi pembelajaran yang sesuai dengan anak langkah awalnya dengan memodifikasi kurikulum untuk anak berkebutuhan khusus.
Peneliti	: Fasilitas yang disediakan di SD Tamansari I untuk mendukung perkembangan belajar ABK?

- Informan : Sebagai sekolah yang menerima anak berkebutuhan khusus kami berusaha menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang atau membantu anak berkebutuhan khusus dalam proses belajar, sebenarnya kalo sarana dan prasarana tidak hanya mebantu ABKnya tetapi juga membantu guru karena di sekolah inklusi tidak hanya untuk memperhatikan atau mengutamakan abk saja tetapi ada anak-anak lain yang harus diperhatikan. Kami selalu berusaha untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk abk seperti adanya proyekor, buku briler, dan lup yang dulu kami gunakan untuk siswa yang mempunyai mata minus sampai 14 dan ketika ujian nasional siswa ini kami beri fasilitas lup agar membantu siswa dalam membaca.
- Peneliti : Apakah di SD Tamansari mempunyai guru pendamping khusus untuk abk?
- Informan : Ada mba biasanya dari pemerintah di sediakan 1 guru pendamping khusus dan dari sekolah kami juga menyediakan tetapi karena guru pendamping khusus yang lama sudah tidak disini jadi nanti ini baru akan ada 3 guru pendamping khusus yang baru.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

- Hari : Rabu
- Tanggal : 15 Januari 2020
- Waktu : 11.05
- Tempat : SD Tamansari 1
- Sumber data : Bpk. Thomas Riyadi (Wali kelas V.A dan PJ inklusi)
- Peneliti : Kurikulum apa yang digunakan SD Tamansari 1 Yogyakarta?
- Informan : SD Tamansari 1 ini menggunakan kurikulum 2013 dan kemudian kurikulum dimodifikasi untuk anak berkebutuhan khusus disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.berdasrkan asesmen awal peserta didik, biasanya modifikasi kurikulum dilakukan pada indikator. Indikator anak berkebutuhan khusus disederhanakan
- Peneliti : Ada berapa anak berkebutuhan khusus di kelas V a SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta?apa saja jenis abknnya?
- Informan : Kelas V abknnya berjumlah 11 orang, 9 anaka berkebutuhan khusus slow learner dan 2 abk retradasi mental.
- Peneliti : Apakah KKM anak berkebutuhan khusus dengan anak reguler sama?
- Informan : Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) anak berkebutuhan khusus dengan anak reguler sama tidak ada perbedaan, jika anak reguler Kriteria Ketuntasan Minimalnya 70 anak berkebutuhan khusus juga 70.
- Peneliti :Ada berapa guru pendamping khusus di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta?
- Pak Thomas :Guru pendamping khusus berjumlah 4 orang, 1 disediakan provinsi, 3 dari dinas pendidikan. Guu pendamping khusus ditugaskan untuk mendampingi semua anak.
- Peneliti : Apakah ada RPP khusus untuk anak berkebutuhan khusus?

- Informan : Tidak ada RPP khusus untuk abk saya hanya membuat 1 RPP, tetapi ada peredaaan pada indikator apabila anak reguler pada umumnya indikaornya mencapai 4 aspek untuk anak berkebutuhan khusus kurang dari itu. Jadi dalam 1 RPP terdapat 2 rumusan indikator satu untuk satu untuk reguler atau siswa biasa 1 untuk abk.
- Peneliti :Apakah bapak membuat rencana penilaian sebelum melakukan penilaian (Kisi-kisi, indikator) penialain khusus ABK
- Informan : kisi-kisi diperlukan pada tengah semester dan akhir semester, kalo harian bisanya guru tidak membuat kita melihat diketentuan indikator pencapaian, mengacu pada indikator pencapaian.
- Peneliti : Teknik dan instrumen apa yang digunakan dalam penilaian sikap?
- Informan : Teknik penilaian sikap dengan pengamatan, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal.
- Peneliti : Teknik dan instruemn apa yang digunkan dalam penilaian pengetahuan?
- Informan :Banyak teknik yang bisa digunakan dalam penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis seperti pilihan ganda, essay, menjodohkan, tes lisan dan penugasan.
- Peneliti : Teknik dan instrumen apa yang diguankan dalam penilaian keterampilan?
- Informan : Unjuk kerja, penilaian proyek misalnya membuat karya.
- Peneliti :Apakah dalam pelaksanaan penilaian dilakukan penyesuaian waktu, cara dan materi untuk anak berkebutuhan khusus?
- Informan : Iya dilakukan penyesuaian, kalo untuk anak berkebutuhan khusus retradasi mental biasanya dilakukan penyesuaian waktu.

- Peneliti :Apakah dilakukan remedial apabila nilai siswa tidak mencapai KKM?
- Informan :Kalo untuk remedial terkadang saja dilakukan kepada anak berkebutuhan khusus karena memang mereka memiliki intelegensi di bawah anak normal lainnya seperti anak tunagrahita retradasi mental dan yang lain jadi memang sulit untuk dilakukan.
- Penliti :Apkah dilakukan pengayaan untuk siswa yang nilainya mencapai diatas KKM?
- Informan : Untuk anak-anak yang memiliki nilai diatas KKM tidak saya lakukan pengayaan.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

- Hari : Rabu
- Tanggal : 31 Januari 2020
- Waktu : 12. 08
- Tempat : SD Tamansari 1
- Sumber data : Ibu Partini (Guru Agama V.A)
- Peneliti : Kurikulum apa yang digunakan SD Negeri Tamansari 1 Yoyakarta?
- Informan : Untuk pembelajaran agama kurikulum yang digunakan kurikulum biasa, maksudnya belum ada kurikulum khusus yang terencana atau tertulis tetapi dalam pelaksanaan apabila anak yang lain hafalan 1 surah untuk anak berkebutuhan khusus tidak dibebankan untuk hafal 1 surah sepenuhnya, bisa 3-4 ayat saja.
- Peneliti : Apakah pada mata pelajaran agama KKM untuk anak berkebutuhan khusus dengan anak reguler berbeda?
- Informan : untuk pelajaran agama Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) semua sama, untuk anak reguler dan anak berkebutuhan khusus, tidak saya beda-bedakan mba.
- Peneliti : Teknik dan instrumen apa yang digunakan dalam penilaian sikap?
- Informa : Untuk penilaian sikap dalam pembelajaran agama lebih diperhatikan karena menilai bagaimana ahlak siswa, jadi menggunakan teknik pengamatan untuk melihat bagaimana perilaku siswa dikelas dan juga ada penilaian diri, penilaian antar teman.
- Peneliti : Teknik dan instrumen apa yang digunakan dalam penilaian pengetahuan?
- Informan : Untuk penilaian pengetahuan biasanya menggunakan soal pilihan ganda dan essay.

- Peneliti : Teknik dan Instrumen apa yang digunakan dalam penilaian keterampilan?
- Peneliti : Apakah pada pelaksanaan penilaian dilakukan penyesuaian materi, waktu dan cara untuk anak *slow learner*?
- Informan : Iya dilakukan penyesuaian-penyesuaian mba.
- Informan : Biasanya menilai hafalan anak-anak bagaimana pelafalan mereka.
- Peneliti : Apakah dilakukan remedial apabila nilai siswa tidak mencapai KKM?
- Informan : Kalo untuk remedial saya melakukan agar nilai anak-anak bisa mencapai KKM setidaknya bisa memperbaiki nilai anak yang masih jauh di bawah KKM.
- Peneliti : Apakah dilakukan pengayaan untuk siswa yang nilainya diatas KKM?
- Informan : Untuk nilai anak yang sudah di atas KKM saya tidak melakukan pengayaan.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu
 Tanggal : 15 Januari 2020
 Waktu : 11.30
 Tempat : SD Tamansari 1
 Sumber data : Ibu Indri (Guru pendamping khusus)

Deskripsi Data

Peneliti : Apakah ibu mendampingi semua anak berkebutuhan khusus?
 Informan : Sebenarnya hanya untuk Ica karena orang tuanya yang mencari guru pendamping khusus, tetapi ketika anak berkebutuhan khusus lain memerlukan bantuan saya membantu mereka.

Peneliti : Apakah dari guru pendamping khusus melakukan penilaian untuk abk?
 Informan : Saya tidak melakukan penilaian terhadap anak berkebutuhan khusus saya hanya mendampingi, untuk penilaian pak Thomas yang mengetahui dan menjadi kewenangan beliau selaku wali kelas, saya memperhatikan perkembangan Icha saja dalam belajar bagaimana dan sekarang perkembangannya sudah banyak dulu dia harus didampingi terus sekarang sudah berkecukupan.

Peneliti : Apakah pada pemberian tugas atau ulangan guru memberikan soal yang sama untuk abk dan anak reguler?
 Informan : Untuk soal yang diberikan sama dengan waktu pengerjaan yang sama.

Peneliti : Apakah untuk siswa *slow learner* dilakukan penyederhanaan pada materi?
 Informan : Untuk penyederhanaan dilakukan tidak hanya untuk siswa *slow learner* tetapi lebih pada satu kelas misalnya menghitung

volume kubus r^3 mungkin kalo disekolah lain $V=r^3$, kalo pak Thomas mengulangi dari dasar jadi dijelaskan dari bilangan akar bilangan berpangkat dan dengan cara seperti itu anak akan paham. Kalo penyederhanaan soal pak Thomas tidak harus memaksakan anak harus menyelesaikan 10 secara optimal yang penting mereka paham cara mengerjakannya bukan untuk benar jawabanya.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Senin
 Tanggal : 03 Februari 2020
 Waktu : 09.20
 Tempat : SD Tamansari 1
 Sumber data : Dara Juliya Pamungkas (*ABK Slow Learner*)

Peneliti : Apa mata pelajaran yang paling disukai?
 Informan : IPA mba

Peneliti : Apakah siswa pernah belajar bersama guru secara mandiri?
 Informan : engga pernah mba, belajarnya bareng-bareng dikelas

Peneliti : Apa media/ atau alat bantu yang digunakan guru?
 Informan : Pak Thomas kadang ngasih soal pilihan ganda ditampilkan didepan menggunakan proyektor. Paling senang kalo lagi nonton video

Peneliti : Apakah tugas yang diberikan guru selalu dinilai?
 Infroman : Kadang-kadang dikasih nilai, kalo habis negrjain latihan soal kadang kita disuruh tukeran sama teman tugas punya kita, nanti di cocokin bareng-bareng terus ditulis benarnya berapa salahnya berapa

Peneliti : Apakah guru melakukan remedial apabila dapat nilai kecil?
 Informan : Jarang ada remidi mba

:

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari : Kamis
 Tanggal : 09 Januari 2020
 Waktu : 10.00
 Tempat : SD Tamansari 1
 Sumber data : Bpk. Thomas Riyadi (Wali kelas V.A)

Deskripsi Kegiatan

Pada jam 10.00 WIB guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan guru memulai mata pelajaran tematik pada tema 6 subtema 1 suhu dan kalor, pada pembelajaran 4 hentikan membuang sampah ke sungai. Guru meminta siswa untuk membuka buku tematik pada halaman 36 dan meminta siswa untuk membaca teks bacaan “pengaruh negatif interaksi manusia dengan lingkungan alamnya” secara bergantian. Kemudian siswa diminta untuk menuliskan setiap paragraf bacaan yang dipahami beserta kata kunci yang penting guru terlebih dahulu mencontohkan cara mengerjakannya. Guru menampilkan soal menggunakan proyektor bentuk soal pilihan ganda dan meminta siswa mengerjakan soal tersebut. Setelah selesai mengerjakan guru tidak menilai tugas siswa.

Interpretasi Data

Pada pelaksanaan pembelajaran guru memberikan materi dan latihan soal yang sama antara anak berkebutuhan khusus dengan anak normal lainnya. Aspek penilaian pembelajaran tidak dilakukan oleh guru

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari : Selasa
 Tanggal : 14 Januari 2020
 Waktu : 08.20
 Tempat : SD Tamansari 1
 Sumber data : Bpk. Thomas Riyadi (Wali kelas V.A)

Deskripsi Kegiatan

Pada jam 08.20 WIB guru memulai mata pelajaran tematik pada tema 6 subtema 1 suhu dan kalor, guru meminta siswa membuka buku tematik pada pembelajaran 5 halaman 48 dan menunjuk siswa membaca teks “perubahan akibat

perubahan suhu” dengan keras secara bergantian, guru menunjuk salah satu siswa abk *slow learner* guru terlihat mendampingi dan membantu siswa tersebut membaca karena siswa tersebut dalam membaca masih kurang lancar kemudian pada paragraf selanjutnya guru menunjuk siswa lainnya untuk membaca. Setelah selesai membaca guru menjelaskan materi tentang pemuaian dan penyusutan benda karena perubahan suhu kemudian siswa mengerjakan latihan soal esay pada sub “ayo menulis”.setelah siswa selesai mengerjakan tugas guru mengajak siswa bersama-sama membahas soal esay yang diberikan.

Interpretasi Data

Pada pelaksanaan pembelajaran guru memberikan materi dan latihan soal yang sama antara anak berkebutuhan khusus dengan anak reguler lainnya. Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah. Pelaksanaan penilaian pembelajaran tidak dilakukan oleh guru.

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari : Kamis
 Tanggal : 16 Januari 2020
 Waktu : 11.00
 Tempat : SD Tamansari 1
 Sumber data : Bpk. Thomas Riyadi (Wali kelas V.A)

Deskripsi Kegiatan

Pada jam 11.03 WIB guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan guru memulai mata pelajaran tematik pada tema 6 subtema 1 suhu dan kalor, guru meminta siswa membuka buku tematik pada pembelajaran 6 dan meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang tertera pada buku siswa kemudian guru menanyakan apa yang mereka pahami dari gambar yang mereka amati setelah para siswa menjawab guru menjelaskan mengenai gambar tersebut selanjutnya guru menunjuk salah satu siswa membaca teks bacaan “tanggung jawab warga negara” 2 paragraf, kemudian meminta siswa lain untuk melanjutkan paragraf selanjutnya. Guru memberikan tugas mencari kata kunci pada setiap paragraf yang telah dibaca dan ditulis dalam bentuk diagram seperti yang ada di buku siswa, guru terlebih dahulu menjelaskan dan memberikan contoh cara mengerjakannya. Setelah selesai guru memberikan tugas yang berada di buku siswa untuk melengkapi kalimat menggunakan kata-kata yang sudah tertera. Pada jam 12.00 Wib mata pelajaran tematik usai guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian para siswa istirahat dan solat zuhur.

Interpretasi Data

Pada pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan memberikan materi dan latihan soal yang sama antara anak berkebutuhan khusus dengan anak reguler. Aspek penilaian pembelajaran tidak dilakukan oleh guru

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari : Senin
 Tanggal : 20 Januari 2020
 Waktu : 11.00
 Tempat : SD Tamansari 1
 Sumber data : Bpk. Thomas Riyadi (Wali kelas V.A)

Deskripsi Kegiatan

Pada jam 11.00 WIB guru memulai mata pelajaran tematik dengan melanjutkan materi pada tema 6 subtema 2 suhu dan kalor, pembelajaran 2. Guru menunjuk 2 siswa maju ke depan kelas, 1 (satu) siswa berperan sebagai ibu dan 1 (satu) siswa berperan sebagai ibu kemudian siswa membaca teks bacaan pada buku siswa. setelah selesai guru menunjuk 2 siswa untuk melakukan hal yang sama, kemudian guru membaca teks “ perpindahan panas atau kalor secara konveksi serta menjelaskan dan memberikan contoh-contoh mengenai materi tersebut. Setelah selesai menjelaskan guru meminta semua siswa membaca ulang teks bacaan tersebut di dalam hati dan menuliskan hal-hal penting dari setiap paragraf, kemudian guru memberikan soal pilihan ganda dan essay. setelah selesai guru meminta siswa mengumpulkan buku tugas. Pada jam 12.00 waktu siswa untuk istirahat dan sholat zuhur, Guru menilai tugas siswa.

Interpretasi Data

Pada pelaksanaan pembelajaran guru memberikan materi dan latihan soal yang sama antara anak berkebutuhan khusus dengan anak reguler lainnya dengan menggunakan metode ceramah. Guru mengoreksi dan menilai tugas siswa.

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari : Jum'at
 Tanggal : 24 Januari 2020
 Waktu : 07.00 WIB
 Tempat : SD Tamansari 1

Sumber data : Bpk. Thomas Riyadi (Wali kelas V.A)

Deskripsi Kegiatan

Pada jam 07.00 pak Thomas sebagai wali kelas V a, pada pembelajaran tematik beliau tidak bisa mengajar dikarenakan melaksanakan tugas ke dinas Yogyakarta. Pembelajaran tematik digantikan oleh guru pendamping khusus (GPK) ibu Indri dengan memberikan materi yang sudah diamanhkan oleh pak Thomas berupa latihan-latihan soal untuk dikerjakan siswa. Ibu indri memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, beroda'a bersama kemudian mengabsen siswa selanjutnya memberikan latihan soal pilihan ganda dan esay yang ditampilkan menggunakan proyektor. Siswa mengerjakan latihan soal sampai waktu pelajaran tematik berakhir.

Interpretasi Data

Guru pendamping khusus memberikan latihan soal pilihan ganda dan essay dengan tidak membedakan abk dengan anak reguler.

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari : Selasa
 Tanggal : 28 Januari 2020
 Waktu : 07.00 WIB
 Tempat : SD Tamansari 1
 Sumber data : Bpk. Thomas Riyadi (Wali kelas V.A)

Deskripsi Kegiatan

Pada jam 07.05 WIB guru memasuki ruang kelas kemudian mengatur terlebih dahulu posisi tempat duduk siswa. Kemudian memulai pelajaran dengan mengucap salam dan berdo'a dilanjutkan dengan guru mengecek kehadiran peserta didik, guru memulai mata pelajaran matematika materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen guru menjelaskan materi tersebut tentang cara mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dengan mencontohkan langkah-langkah mengubahnya. Setelah menjelaskan guru meminta siswa menulis materi yang telah dijelaskan dan meminta siswa mengerjakan 5 latihan soal terkait materi menjadikan pecahan biasa ke bentuk persen. Setelah selesai guru menunjuk siswa secara bergantian maju kedepan kelas untuk mengerjakan dipapan tulis kemudian dibahas bersama-sama. Guru melanjutkan pelajaran dengan menjelaskan materi menjadikan persen ke pecahan biasa, karena jam pembelajaran matematika usai guru menutup pelajaran kemudian melanjutkan pembelajaran tematik.

Interpretasi Data

Pada pelaksanaan pembelajaran guru memberikan materi dan latihan soal yang sama untuk anak berkebutuhan khusus dengan anak reguler lainnya. Aspek penilaian pembelajaran tidak dilakukan oleh guru

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari : Rabu
 Tanggal : 29 Januari 2020
 Waktu : 07.00 WIB
 Tempat : SD Tamansari 1
 Sumber data : Bpk. Thomas Riyadi (Wali kelas V.A)

Deskripsi Kegiatan

Pada jam 07.06 WIB guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik, guru memulai mata pelajaran matematika dengan menanyakan materi yang telah dipelajari kemarin kemudian menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari yaitu materi mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan menjadikan persen ke pecahan biasa. setelah menjelaskan materi guru memberikan latihan soal sebanyak 10 soal mengenai mengubah pecahan biasa ke bentuk persen dan menjadikan persen ke pecahan biasa. Setelah siswa selesai mengerjakan latihan soal guru memberikan latihan soal kembali kepada siswa, karena jam pelajaran matematika telah usai latihan soal yang belum selesai dikerjakan dijadikan PR.

Interpretasi Data

Sebelum menjelaskan materi guru terlebih dahulu menanyakan materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Pada pelaksanaan pembelajaran guru memberikan materi dan latihan soal yang sama antara anak berkebutuhan khusus dengan anak normal lainnya. Aspek penilaian pembelajaran tidak dilakukan oleh guru.

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari : Senin
 Tanggal : 03 februari 2020
 Waktu : 07.00 WIB
 Tempat : SD Tamansari 1

Sumber data : Bpk. Sarjono (Guru olahraga)

Deskripsi Kegiatan

Pada jam 07.06 WIB semua siswa berbaris di halaman sekolah untuk melaksanakan upacara. Setelah melaksanakan upacara jam pelajaran kelas V A selanjutnya yaitu olahraga, semua siswa bergegas berganti baju olahraga, kemudian para siswa berjalan ke lapangan tamansari yang biasa di gunakan sekolah SD, SMP, dan SMA di daerah sekitar jalan piare tenden untuk melakukan olahraga. Guru meminta siswa berbaris secara teratur kemudian membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa selajutnya guru menginstruksikan siswa melakukan pemanasan dengan melakukan gerakan-gerakan lari-lari kecil dan gerakan-gerakan pemanasan ringan lainnya, setelah melakukan pemanasan guru membagi siswa dalam dua kelompok untuk melakukan olahraga kasti. Pada jam 09.00 pelajaran olahraga berakhir semua siswa kembali ke sekolah kemudian istirahat.

Interpretasi Data

Pada mata pelajaran olahraga guru tidak membedakan olahraga untuk anak berkebutuhan khusus dan reguler lainnya.

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari : Jum'at
 Tanggal : 31 Januari 2020
 Waktu : 11.00
 Tempat : SD Tamansari 1
 Sumber data : Ibu Partini (Guru Agama)

Deskripsi Kegiatan

Pada jam 11.00 jam pelajaran agama, ibu Partini membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama kemudian mengecek kehadiran siswa selanjutnya menyuruh siswa membaca surah Al-Maun dan Quraysah. Guru melanjutkan pelajaran dengan menjelaskan materi tentang sifat wajib Rasul, sifat jaiz Rasul, nama-nama Rasul yang wajib diketahui, dan ulul azmi. Setelah menjelaskan guru meminta murid untuk mencatat materi yang telah dijelaskan kemudian merefleksi pelajaran dengan menayakan materi yang telah di jelaskan kepada siswa. Pada akhir pembelajaran guru menginformasikan pertemuan minggu depan akan dilaksanakan ulangan harian karena materi pada bab 2 telah selesai. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

Interpretasi Data

Pada pelaksanaan pembelajaran guru memberikan materi yang sama untuk anak berkebutuhan khusus dengan anak reguler. Pada pertemuan tersebut guru tidak melakukan penilaian pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari : Rabu
 Tanggal : 5 Februari 2020
 Waktu : 07.00 WIB
 Tempat : SD Tamansari 1
 Sumber data : Bpk. Thomas Riyadi (Wali kelas V.A)

Deskripsi Kegiatan

Pada jam 07.05 WIB guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa dilanjutkan dengan guru mengecek kehadiran peserta didik, guru memulai mata pelajaran matematika dengan menanyakan PR siswa kemudian dilanjutkan dengan guru menjelaskan materi perbandingan dan skala. Guru menjelaskan langkah-langkah menghitung perbandingan terlebih dahulu para siswa memperhatikan dengan seksama kemudian para siswa diminta mencatat penjelasan dan contoh soal yang telah diberikan. Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan latihan soal perbandingan bagi yang sudah selesai mengerjakan siswa diminta mengumpulkan buku tugas untuk dinilai hasil latihan soal dan PR yang telah dikerjakan. Guru menilai tugas siswa dan mengembalikan buku tugas siswa.

Interpretasi Data

Pada pelaksanaan pembelajaran guru memberikan materi dan latihan soal yang sama untuk anak berkebutuhan khusus dengan anak reguler lainnya. Guru melakukan penilaian pada tugas siswa.

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari : Senin
 Tanggal : 10 Februari 2020
 Waktu : 11.00
 Tempat : SD Tamansari 1
 Sumber data : Ibu Partini (Guru Agama)

Deskripsi Kegiatan

Guru membuka pelajaran mengucapkan salam dan do'a bersama selanjutnya meminta siswa membuka al-Qur'an/Juz amma yang dibawa kemudian membaca surah pendek Al-Fil dan Al-Humazah secara bersama-sama. Guru melanjutkan pelajaran dengan mengadakan ulangan harian sesuai dengan prosedur yang telah diberikan pada minggu sebelumnya. Ulangan terdiri dari 15 soal, 10 soal berupa pertanyaan singkat dan 5 soal essay. Guru memberikan soal yang sama antara anak normal dengan anak berkebutuhan khusus dengan cara didekte, dalam proses pelaksanaannya guru menyesuaikan waktu/menambah waktu untuk anak berkebutuhan khusus dalam mengerjakan soal.

Interpretasi Data

Guru melaksanakan proses ulangan memperhatikan kondisi siswa dengan melakukan penyesuaian waktu/menambah waktu untuk anak berkebutuhan khusus dalam mengerjakan soal ulangan.

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari : Rabu
 Tanggal : 13 Februari 2020
 Waktu : 11.00
 Tempat : SD Tamansari 1
 Sumber data : Bpk. Thomas Riyadi (Wali kelas V.A)

Deskripsi Kegiatan

Pada jam 11.00 WIB guru memulai pembelajaran tematik pada tema 7 subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan, pembelajaran 1. Guru menunjuk salah satu siswa untuk membaca teks bacaan "peristiwa kedatangan bangsa barat" kemudian guru menjelaskan materi tentang masa-masa penjajahan setelah selesai guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi penjajahan. Guru menjelaskan kembali tentang faktor penyebab adanya penjajahan. Kemudian guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang tertera pada buku siswa berdasarkan teks bacaan dan materi yang telah dijelaskan oleh guru. Setelah selesai guru meminta siswa mengumpulkan tugas dan menilai hasil pekerjaan siswa

Interpretasi Data

Pada proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, materi pembelajaran dan latihan soal yang diberikan sama untuk anak berkebutuhan khusus dengan anak reguler. Guru melakukan penilaian pada tugas siswa.

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari : Kamis
 Tanggal : 14 Februari 2020
 Waktu : 10.00
 Tempat : SD Tamansari 1
 Sumber data : Bpk. Thomas Riyadi (Wali kelas V.A)

Deskripsi Kegiatan

Pada jam 10.00 WIB guru memulai pembelajaran tematik dengan membagi siswa kedalam 6 kelompok. Guru meminta masing-masing kelompok menyiapkan 2 buah pensil, penghapus pensil, peraut pensil dan buku catatan. Kemudian guru menjelaskan langkah kegiatan percobaan pada benda-benda yang telah dipersiapkan dan diminta menjawab pertanyaan dari percobaan yang telah dilakukan bersama kelompoknya masing-masing. Setelah semua kelompok selesai melakukan percobaan dan mendiskusikan jawaban, guru membahas bersama-sama dan memberikan penjelasan tentang sifat-sifat benda.

Interpretasi Data

Pada pelaksanaan pembelajaran guru menjelaskan materi dan memberikan tugas secara berkelompok.

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari : Senin
 Tanggal : 17 Februari 2020
 Waktu : 11.00
 Tempat : SD Tamansari 1
 Sumber data : Ibu Partini (Guru Agama)

Deskripsi Kegiatan

Pada jam 11.03 guru membuka pelajaran mengucapkan salam dan do'a bersama selanjutnya meminta siswa membuka al-Qur'an/Juz amma yang dibawa

kemudian membaca surah pendek dan secara bersama-sama. Guru melanjutkan pelajaran dengan mengadakan penilaian diri dan penilaian antar teman yang telah diinformasikan pada pertemuan minggu sebelumnya. Guru membagikan selembar kertas yang berisi instrumen penilaian diri dan penilaian antar teman berupa ceklist. Guru mencontohkan cara pengisian, setelah selesai guru melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan materi khalifah Abu Bakar. Pada jam 12.00 waktu pembelajaran agama berakhir guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Interpretasi Data

Guru melaksanakan penilaian diri dan penilaian antar teman untuk anak berkebutuhan khusus dan anak regule

CATATAN LAPANGAN

METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari : Selasa
 Tanggal : 21 Februari 2020
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : SD Tamansari 1
 Sumber data : Bpk. Thomas Riyadi (Wali kelas V.A)

Deskripsi Kegiatan

Pada jam 13.00 WIB guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam. Dilanjutkan dengan guru menampilkan video pada masa penjajahan dan meminta siswa memperhatikan video tersebut. Setelah selesai menampilkan video guru menanyakan apa yang terjadi dalam video tersebut?, kemudian guru menjelaskan tentang sistem tanam paksa pemeeitah kolonial Belanda. Guru meminta siswa menulis materi yang telah dijelaskan.

Interpretasi Data

Pada pelaksanaan pembelajaran guru memberikan materi yang sama untuk abk dan anak reguler. Guru tidak memberikan latihan soal dan melakukan penilaian pembelajaran.

SILABUS TEMATIK KELAS V

Kelas : V
 Sekolah : SD NEGERI TAMANSARI 1 YOGYAKARTA
 Tahun Ajaran : 2019/2020
 Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
 Subtema 1 : Suhu dan Kalor

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator ABK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKN	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari. 4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga	3.2.1 Mengetahui hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. 3.2.2 Membedakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.	3.2.2 Mengetahui tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan dan umat beragama. 4.2.1 Menyebutkan hak sebagai warga masyarakat dan umat beragama.	Kewajiban, hak, dan tanggung jawab masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	- Berdiskusi, dan menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara. - Membaca dan mempresentasikan isi bacaan, dan menjelaskan makna kewajiban. - Menuliskan tanggung jawabnya, dan memahami hak, kewajiban dan tanggungjawab sebagai	Sikap: - Jujur - Disiplin - Tanggung Jawa - Santun - Peduli - Percaya diri - Kerja Sama	24 JP	Buku Guru Buku Siswa Internet Lingkungan

	masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 4.2.2 Menyebutkan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.			warga dalam kehidupan sehari-hari. • Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan dan meringkas eks eksplanasi pada media cetak. • Membuat kesimpulan bacaan, dan menyajikan ringkasan teks. • Membuat kesimpulan dari bacaan “Manusia dengan Lingkungan Alam”, dan menyajikan ringkasan teks penjelasan.	Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan: • hak dan kewajiban. • Makna kewajiban.		
Bahasa Indonesia	3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	3.3.1 Menjelaskan ciri-ciri teks penjelasan (explanation). 3.3.2 Mengetahui langkah-langkah meringkas teks bacaan. 4.3.1 Membuat ringkasan teks penjelasan (explanation) dengan tepat. 4.3.2 Menuliskan ringkasan teks penjelasan dengan	3.3.3 Menyebutkan ciri-ciri teks penjelasan 3.3.4 Mengetahui langkah-langkah meringkas teks bacaan. 4.3.2 Membuat ringkasan teks penjelasan	• Teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. • Teks nonfiksi	• Mengisi diagram berdasarkan bacaan, dan menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi. • Menentukan inti dari setiap paragraf bacaan dan membuat kesimpulannya. • Membuat kesimpulan dari bacaan, dan menyajikan ringkasan teks penjelasan. • Melakukan percobaan tentang bagaimana sumber energi panas dapat menyebabkan perubahan. • Membuat laporan percobaan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.			

		kosakata yang tepat.			• Melakukan percobaan tentang cara kerja termometer. • Menjawab pertanyaan berdasarkan hasil Pengamatan percobaan. • Mengidentifikasi kegiatan sehari-hari yang menggunakan energi panas, dan	• Penjelasan, hak, • kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.		
IPA	3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor. 3.6.2 Memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6.1 Menjelaskan Perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.h	3.6.1 mengetahui pengertian perpindahan kalor 3.6.2 mengetahui jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari 4.6.1 menuliskan tentang perpindahan kalor	Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	• Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari hari • Melakukan kegiatan pengamatan, dan mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya. • Menuliskan hasil pengamatannya, dan membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan. • Mengamati lingkungan sekitarnya dan melengkapi tabel, untuk menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan. • Mengamati nada nada yang	• Teks eksplanasi. • Kesimpulan teks eksplanasi • Kesimpulan bacaan. • Konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non fiksi. • Menyajikan ringkasan teks penjelasan. • Sumber energi		
IPS	3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan	3.2.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. 3.2.2 Mengetahui	3.3.3 Menyebutkan bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan 3.2.1 Mengetahui bentuk interaksi	• Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan				

	sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	bentuk interaksi manusia dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. 4.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk interaksi manusia dan lingkungan. 4.2.2 Mendiskusikan bentuk interaksi manusia dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.	manusia dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.	sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	digunakan dalam lagu yang disajikan dan menentukan jenis tangga nada pada musik yang diperdengarkan. • Menyanyikan lagu daerah bertangga. nada pentatonis. • Menyanyikan lagu daerah yang menggunakan tangga nada diatonik. • Melengkai tabel tangga nada, dan menentukan jenis tangga nada pada musik yang diperdengarkan.	• panas. • Perpindahan kalor. • konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. • Interaksi manusia dengan lingkungannya dan pengaruhnya. • Bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan. • Nada pentatonis dalam lagu. • Jenis tangga nada.		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Memahami tangga nada.	3.2.1 Mengetahui jenis-jenis	3.2 Memahami tangga nada.	• Tangga nada. • Lagu-lagu				

	4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	tangga nada. 3.2.2 Mengidentifikasi tangga nada pada sebuah lagu. 4.3.1 Menghafal salah satu lagu daerah. 4.2.2 Menyanyikan lagu daerah sesuai dengan tangga nadanya. 4.2.3 Membawakan lagu-lagu daerah dengan iringan musik.	4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	daerah.		Keterampilan: • menjelaskan makna hak dan kewajiban. • Meringkas ,meyajikan ringkasan teks eksplanasi. • Mengisi diagram. • Menentukan inti bacaan • Membuat kesimpulan dari teks bacaan. • Melakukan percobaan. • Membuat laporan percobaan. • Membuat laporan hasil pengamatan tentang interaksi manusia.		
--	---	--	---	----------------	--	---	--	--

						• Melakukan kegiatan pengamatan terhadap interaksi manusia. • Menyanyikan lagu. • Lagu daerah yang menggunakan tangga nada diatonik. • Menentukan jenis tangga nada.		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta,.....
Guru GPK

Dwi atmini,S.Pd
NIP 19630208 198601 2 005

Thomas Riyadi,S.Pd.SD
NIP 19650715 199401 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta
 Kelas /Semester : V/2 (dua)
 Tema : Panas dan Perpindahannya
 Subtema 1 : Suhu dan Kalor
 Pembelajaran ke- : 1
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit(6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan
	3.3.2 membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan
	4.3.1 Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
	4.3.1 Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas
	3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor
	3.6.3 Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	3.6.1 Mengetahui benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan listrik.
	3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor
	4.6.1 Memahami perbedaan suhu dan kalor
	4.6.1 Mengetahui perbedaan suhu dan kalor

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
2. Dengan membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
3. Dengan melakukan percobaan tentang bagaimana sumber energi panas dapat menyebabkan perubahan, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.
4. Dengan membuat laporan percobaan, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara tepat..

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan
2. Ringkasan
3. Kalimat efektif
4. Surat undangan
5. Kalor dan Perpindahannya
6. Suhu dan kalor
7. Perpindahan kalor

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 7. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 8. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.	15 menit
Kegiatan inti	1. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema dan subtema (Tema : Panas dan Perpindahannya, Subtema Suhu dan Panas). 2. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa, tentang topik yang akan dibahas pada tema. - Apakah menurutmu panas bisa berpindah? - Bagaimana caranya panas berpindah? - Apakah kamu pernah memegang gagang panci di atas	180 menit

	kompor yang menyala? Apakah kamu merasakan panas? Bagaimana hal tersebut bisa terjadi? 2. Siswa mencermati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru mengarahkan diskusi dengan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut. -Mengapa baju yang basah apabila dijemur dibawah sinar matahari bisa kering? a) Apa yang terjadi pada air di dalam panci tersebut? b) Apakah kamu pernah melihat peristiwa seperti ini dalam gambar? c) Sumber panas apa saja yang dapat kamu temukan dalam gambar? Ayo Membaca - Siswa membaca teks bacaan yang berjudul "Sumber Energi Panas" di dalam hati. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan. - Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan berdasarkan informasi yang ia dapatkan dari bacaan. Ayo Menulis - Siswa membaca kembali bacaan Sumber Energi Panas, kemudian menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan. - Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ia temukan di setiap paragraf. Guru memberikan penjelasan tentang makna kata kunci, bahwa kata kunci adalah kata-kata yang dianggap penting dalam paragraph terkait. - Hasil dari kegiatan pembelajaran pada tahap ini, dapat digunakan untuk memahami KD Bahasa Indonesia tentang meringkas teks penjelasan, khususnya mengenai kata kunci dalam teks penjelasan. - Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dan menjelaskan kepada teman sebangkunya. Ayo Mengamati - Guru menggunakan dialog antara Siti dan Udin sebagai stimulus untuk membahas mengenai sumber-sumber energi panas. - Siswa diminta untuk melakukan pengamatan dan memperhatikan sumber-sumber energi panas apa saja yang mereka gunakan sehari-hari dari pagi hingga malam. - Siswa menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel informasi dan melengkapi informasi pada kolom-kolom yang disediakan.	
--	---	--

	- Siswa mengidentifikasi kegiatan yang ia lakukan, alat atau bahan yang digunakan dan sumber energi panas yang digunakan dalam kegiatan tersebut. Ayo Berdiskusi - Siswa membandingkan hasil pengamatannya dengan hasil pengamatan temannya, dan mencari persamaan dan perbedaan dari kedua hasil pengamatan tersebut. - Siswa diberi kesempatan untuk menuliskan hal-hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut, siswa menyalin pertanyaan tersebut pada selembar kertas dan menempelkannya pada dinding kelas. - Berdasarkan tabel yang siswa buat, siswa diminta untuk mengidentifikasi kegiatan mana yang menggunakan sumber energi panas yang paling sering dan paling jarang, dan melakukan prediksi apakah semakin sering energi panas digunakan maka akan semakin besar energi tersebut dipakai. Ayo Mencoba - Siswa melakukan kegiatan pengamatan untuk mengamati bagaimana sumber energi panas matahari dapat menyebabkan perubahan-perubahan yang dengan mudah dapat kita lihat dan amati. - Siswa melakukan kegiatan bersama dengan kelompoknya yang terdiri dari tiga orang. - Siswa mempersiapkan beberapa alat dan bahan yang akan dibutuhkan dalam kegiatan tersebut : wadah untuk es batu, 6 buah es batu dengan ukuran yang sama dan pencatat waktu (stopwatch atau jam tangan) - Siswa menyiapkan tiga wadah yang masing-masing diisi dengan dua buah es batu. - Wadah satu diletakkan di luar kelas di bawah matahari, wadah kedua diletakkan di atas meja di dalam kelas dan wadah ketiga, di dalam lemari atau tempat terlindung. - Siswa mengamati dengan mengukur dan mencatat waktu yang diperlukan bagi es batu pada masing-masing wadah untuk benar-benar mencair.	
Penutup	- Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: - Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? - Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? - Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. - Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk	15 menit

	menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> • Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>. • Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	
--	---	--

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.1.1 Mengidentifikasi kalimat efektif yang terdapat pada teks.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
	3.1.1 Tuliskan kembali kalimat efektif yang terdapat pada teks.		
IPA	3.6.1 Menjelaskan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
	3.6.1 Membedakan suhu dan kalor		

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	4.1.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan.	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.
	4.1.1 Membuat ringkasan teks video/gambar yang disajikan		
IPA	4.6.1 Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas.	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.
	4.6.1 mengetahui benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas		

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Melengkapi Tabel Informasi Hasil Pengamatan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPA 3.6 dan 4.6

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Ketepatan informasi yang disajikan.	Semua informasi yang disajikan dalam tabel jelas dan tepat..	Terdapat 2 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel..	Terdapat 3 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel..	Terdapat lebih dari 3 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel.
Kelengkapan informasi yang disajikan.	Semua informasi diisi dengan lengkap.	Ada 2 informasi yang tidak diisi.	Ada 3 informasi yang tidak diisi.	Ada lebih dari 3 informasi yang tidak diisi.
Kesimpulan	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian besar pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat..	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab satu pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat..

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Rubrik Laporan Pengamatan

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa**1) KD IPA 3.6 dan 4.6.**

Siswa mampu menjelaskan perubahan ukuran es batu pada ketiga wadah dengan jelas dan tepat.	Ya	Tidak
Siswa mampu menjelaskan es batu yang mencair terlebih dahulu berdasarkan pengamatan.		
Siswa mampu menjelaskan alasan mengapa es batu tersebut mencair terlebih dahulu.		

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Mengetahui
Kepala SDN Tamansari 1

Yogyakarta
Guru Kelas V

2020

Dwi Atmini, S.Pd
NIP. 19630208 198601 2 005

Thomas Riyadi, S.Pd.
NIP. 19650715 1999401 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DOKUMENTASI PENELITIAN



SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta



Wawancara dengan GPK



Wawancara dengan wali kelas V



Guru menjelaskan materi



Wawancara dengan Guru Agama



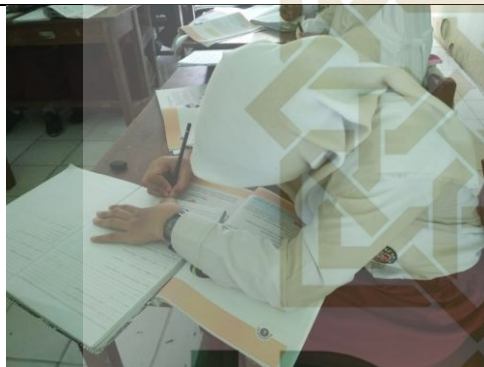
guru menggunakan media proyektor



Guru meminta siswa mengerjakan soal yang terdapat dibuku tematik



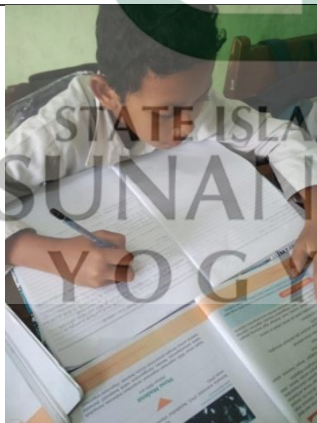
Abk *slow learner* mengerjakan tugas



Abk *slow learner* mengerjakan tugas



Guru pendamping khusus(GPK) mendampingi siswa *slow learner*



Abk islow learner mengerjakan tugas



Para siswa mengerjakan tugas



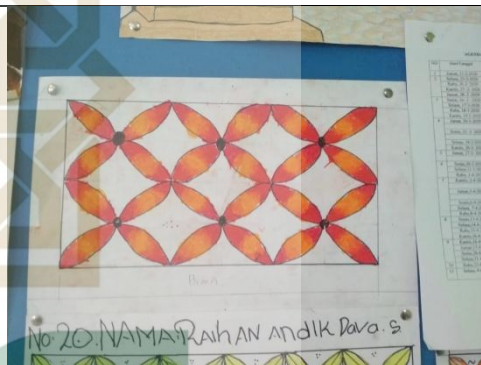
Siswa membaca surah pendek sebelum melakukan pembelajaran agama



Siswa melakukan olahraga kasti



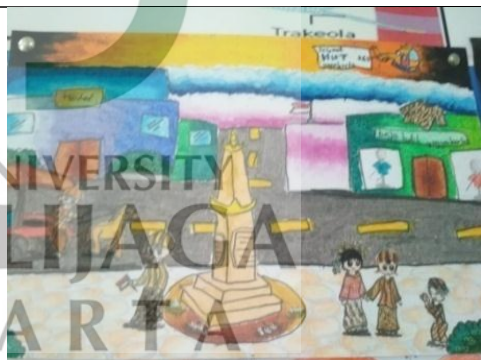
Guru menjelaskan materi



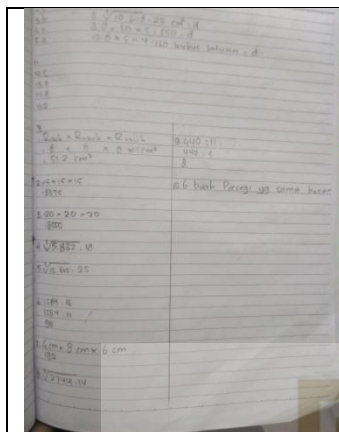
Keterampilan menggambar siswa berkebutuhan khusus



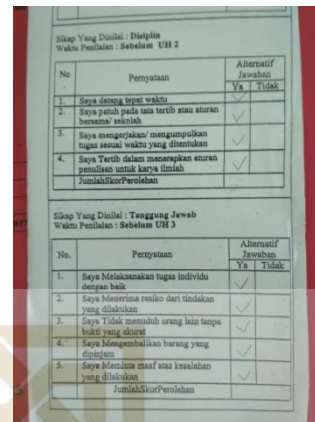
Guru pendamping khsus mendampingi abk



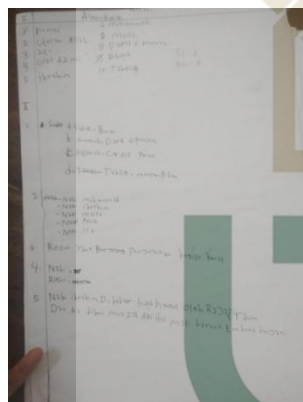
Keterampilan menggambar siswa berkebutuhan khusus



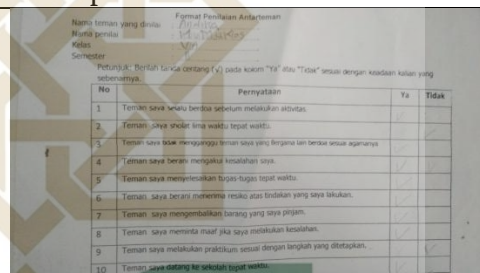
Hasil latihan soal matematika siswa



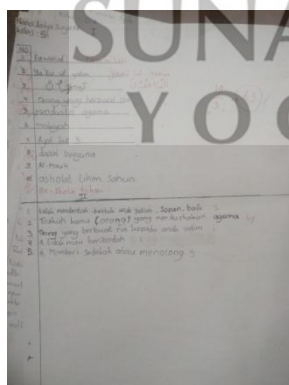
Hasil penilaian diri abk *slow learner*



Hasil UH abk *slow learner*



Hasil penilaian antar teman



Hasil UH abk *slow learner*

No	Nama Siswa	Nilai	Grade
1	Alfian	85	B
2	Alfian	85	B
3	Alfian	85	B
4	Alfian	85	B
5	Alfian	85	B
6	Alfian	85	B
7	Alfian	85	B
8	Alfian	85	B
9	Alfian	85	B
10	Alfian	85	B
11	Alfian	85	B
12	Alfian	85	B
13	Alfian	85	B
14	Alfian	85	B
15	Alfian	85	B
16	Alfian	85	B
17	Alfian	85	B
18	Alfian	85	B
19	Alfian	85	B
20	Alfian	85	B
21	Alfian	85	B
22	Alfian	85	B
23	Alfian	85	B
24	Alfian	85	B
25	Alfian	85	B
26	Alfian	85	B
27	Alfian	85	B
28	Alfian	85	B
29	Alfian	85	B
30	Alfian	85	B
31	Alfian	85	B
32	Alfian	85	B
33	Alfian	85	B
34	Alfian	85	B
35	Alfian	85	B
36	Alfian	85	B
37	Alfian	85	B
38	Alfian	85	B
39	Alfian	85	B
40	Alfian	85	B

Rekapitulasi nilai siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Navisatu Sholihah
 Tempat dan Tanggal Lahir : Batumarta VI, 23 Juli 1994
 Alamat : Blok K, Batumarta VI, Madang Suku III,
 Oku Timur, Sumatra Selatan
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia (WNI)
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Handphone : 082368411880
 Email : navisatusholihah40@gmail.com

Pendidikan

2000-2006 : MI Darussalam
 2006-2009 : MTs Al-Fatah
 2009-2013 : MA Pabelan Magelang
 2013-2017 : S1 di UIN Raden Fatah Palembang
 2018-2020 : S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Karya Ilmiah

2017 : Skripsi tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik di MIN 1 Palembang
 2019 : Tesis tentang Model Kurikulum dan Penilaian Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus *Slow Learner* dalam Konteks Pendidikan Inklusi.
 2019 : Buku Ontologi tentang Membumikan Pendidikan Karakter Dengan Paradigma

- Integratif di Madrasah Ibtidaiyah (MI).
- 2019 : Jurnal Internasional Psycholinguistic Study On
The Expression Of Joy And Sadness Of
Children Aged 6-8 Years
- .

